



**INTEGRASI PENGUASAAN ILMU AGAMA DAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PONDOK
PESANTREN MODERN SELAMAT 2 BATANG DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

SAFINAH DWI SETIAWATI
NIM. 2021116365

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safinah Dwi Setiawati
NIM : 2021116365
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Judul Skripsi : INTEGRASI PENGUASAAN ILMU AGAMA
DAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS
PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT 2
BATANG DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI SANTRI DI ERA REVOLUSI
INDUSTRI 4.0

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2020

Yang menyatakan,



Safinah Dwi Setiawati
NIM. 2021116365



Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
Griya Mejasem Baru 3, Blok C, No. 76
Desa Mejasem Barat, Kramat, Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Safinah Dwi Setiawati

Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SAFINAH DWI SETIAWATI
NIM : 2021116365
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **INTEGRASI PENGUASAAN ILMU AGAMA DAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT 2 BATANG DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Pekalongan, 5 Maret 2020
Pembimbing


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NITK. 19810106082016D098

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : SAFINAH DWI SETIAWATI
NIM : 2021116365
Judul Skripsi : INTEGRASI PENGUASAAN ILMU AGAMA DAN
KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PONDOK
PESANTREN MODERN SELAMAT 2 BATANG DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI DI ERA
REVOLUSI INDUSTRI 4.0

telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Maret 2020 dan telah dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. H. Mufsisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

Dewi Puspitasari, M.Pd.

NIP. 19790221 200712 2 001

Pekalongan, 23 Maret 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 30112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)



ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)



ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha



ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*



4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :



القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

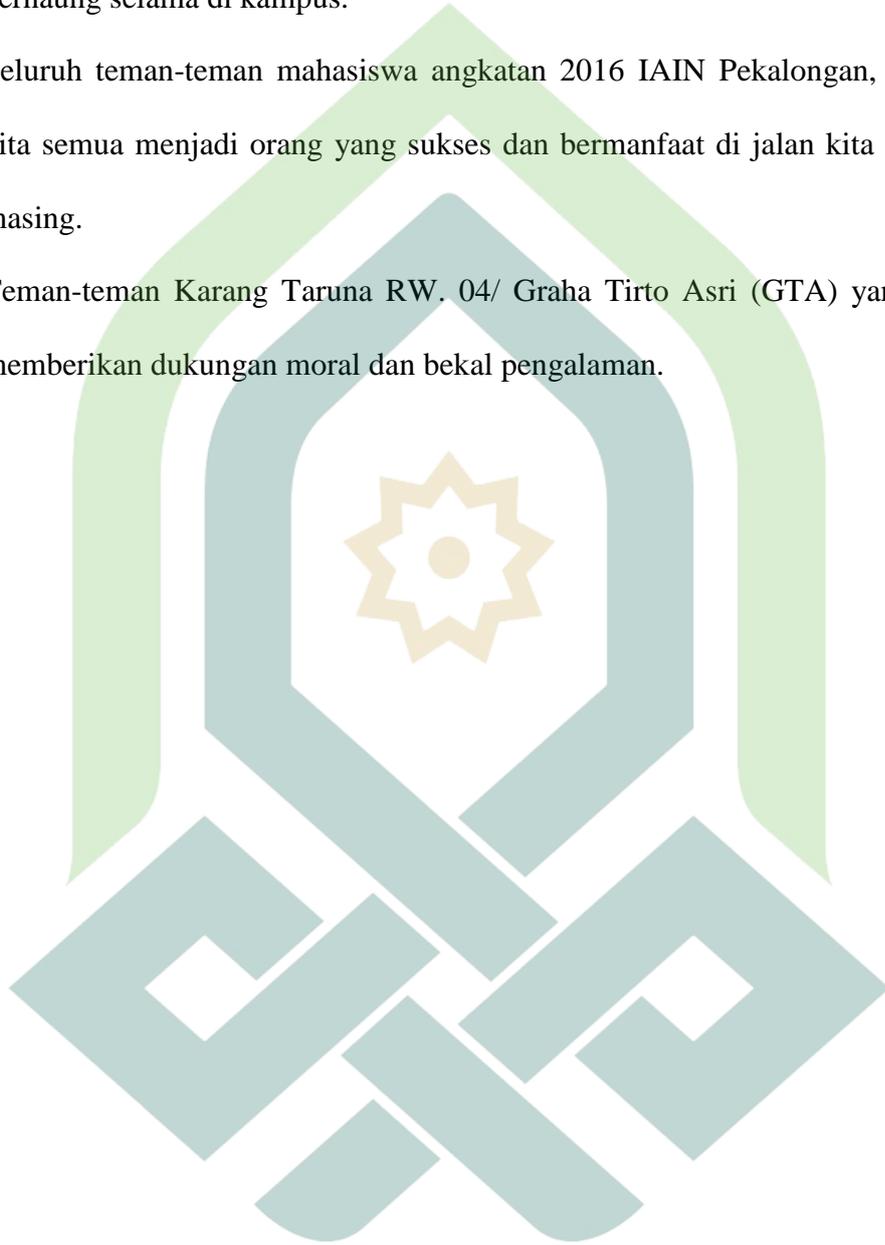
Dengan mengharap ridho Allah Swt., dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater tercinta, IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Ibunda Nur Faizah dan Ayahanda Andi Setiawan yang selalu memberikan do'a dan ridhonya serta memotivasi sepanjang hidup ini.
3. Safinah Dwi Setiawati, diri Saya sendiri sebagai wujud apresiasi diri terhadap pencapaian yang telah dilakukan sejauh ini.
4. Kakak tercinta, Farizal Setiawan dan Cintya Mentari yang dengan cara mereka sendiri selalu menguatkan saya.
5. Saudara seperguruan saya yang saya sayangi dan banggakan, baik yang di Pekalongan, Kajen, Semarang, Demak, Kudus, dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
6. Mochamad Irfan Maulana yang senantiasa mendampingi dan menguatkan saya.
7. Mbak Rizqi Ayu Wulansari yang telah berjasa dalam mendengarkan keluhan dan mendampingi saya dalam penelitian.
8. Sahabat-sahabat saya tercinta, Unzilla Oktavianing Edna, Arienda Sausan Sekardevi, Syafira Widya Karima, Safira Rizqiana, Muthiah Al Zahro, Masfi Ammahadinda Azkia, Fitri Handayani, Enis Khoirotunnisak, Subhania Restu Putri, dan Farah Adiba Al Fariz.





9. Keluarga besar UKK KSR-PMI Unit IAIN Pekalongan yang ikut serta mendukung dan mempersilakan saya menggunakan poliklinik untuk tempat bernaung selama di kampus.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2016 IAIN Pekalongan, semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan bermanfaat di jalan kita masing-masing.
11. Teman-teman Karang Taruna RW. 04/ Graha Tirto Asri (GTA) yang telah memberikan dukungan moral dan bekal pengalaman.





MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ غَيْرَ مَا عَلِمْتُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِرَمَنٍ مِّنْ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

“Ajarilah anak-anakmu (dengan pengetahuan) yang bukan seperti kamu pelajari, karena mereka itu adalah diciptakan untuk generasi zaman yang berbeda dengan zaman kamu sekalian.”

(Atsar: Ali bin Abi Thalib)





ABSTRAK

Setiawati, Safinah Dwi. 2020. Integrasi Penguasaan Ilmu Agama dan Kemampuan Berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Era Revolusi Industri 4.0. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 PAI, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

Kata kunci: Integrasi, penguasaan ilmu agama, kemampuan berbahasa Inggris, peningkatan kompetensi santri, Revolusi Industri 4.0.

Perkembangan dunia yang telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 berpengaruh pada pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Tugas pokok pesantren yang termuat dalam Tri Darma Pondok Pesantren mengisyaratkan bahwa sudah selayaknya pesantren berkembang dan mempersiapkan kompetensi santri sesuai dengan kebutuhan zaman. Santri tidak lagi hanya dididik untuk mendalami ilmu agama, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dengan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan teknologi. Oleh karena itu, melalui program-program keilmuan agama yang telah mengakar pada diri pondok pesantren sejak dulu yang diintegrasikan dengan program penguasaan kemampuan berbahasa Inggris, santri diharapkan mampu menghadapi era Revolusi Industri 4.0.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0. Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini memiliki kegunaan, baik secara praktis maupun teoritis.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember 2019 hingga Maret 2020 dengan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang. Data diperoleh dari data primer dan sekunder. Kemudian data yang telah diperoleh disajikan dan dianalisis menggunakan analisis interaktif yang melalui tiga proses.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang diwujudkan melalui kurikulum pondok pesantren yang tidak hanya memuat program-program keilmuan agama, tetapi juga program bahasa Inggris. Kegiatan yang berkaitan dengan program keilmuan agama meliputi *madrrasah diniyah*, *tahfidzul qur'an*, *tawadlu'*, dan ilmu kemasyarakatan. Sedangkan program bahasa diwujudkan melalui kegiatan *muhadloroh*, yaitu pidato dalam tiga bahasa dengan didukung mata pelajaran muatan lokal *conversation* dan ekstrakurikuler English Club.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., karena berkat hidayah, rahmat, dan rahim-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Integrasi Penguasaan Ilmu Agama dan Kemampuan Berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Era Revolusi Industri 4.0”.

Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. yang telah membawa umat muslim dari zaman jahiliah menuju peradaban umat yang berakhlak.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Agus Khumaedy, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.





5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan saran, arahan, dan motivasi selama menjalankan pendidikan di IAIN Pekalongan.
6. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan di Program Pendidikan Strata I IAIN Pekalongan.
8. Bapak Rian Ardianto, S.Pd selaku Bidang Pemasaran Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang yang sejak awal hingga akhir penelitian membantu peneliti dalam penggalian data.
9. Bapak Aris Tamam, S.Pd selaku Kepala Keagamaan Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang.
10. Segenap Bapak dan Ibu guru serta staf karyawan Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang.
11. Kedua orang tua, keluarga, dan sahabat yang selalu memberikan kasih sayang dan do'a tulus sepanjang hidup ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal dan kebaikan yang dilakukan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.



Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan karya ilmiah ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Billahittaufiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Pekalongan, 5 Maret 2020

Penulis

Safinah Dwi Setiawati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Peneletian	11
1. Jenis dan Pendekatan	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data	13
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	16
6. Triangulasi Data	17
F. Sistematika Penulisan	20
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	23
1. Integrasi Penguasaan Ilmu Agama dan Kemampuan Berbahasa Inggris.....	23



a.	Ruang Lingkup Penguasaan Ilmu Agama di Pondok Pesantren	23
b.	Ruang Lingkup Kemampuan Berbahasa Inggris.....	25
c.	Integrasi Ilmu Agama dan Umum dalam Pembaharuan Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam.....	27
2.	Kompetensi Santri di Era Revolusi Industri 4.0.....	31
a.	Revolusi Industri 4.0 dan <i>Borderless Era</i>	31
b.	Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0 dan Pengembangan Kompetensi Santri	33
B.	Penelitian yang Relevan	38
C.	Kerangka Berpikir	41
BAB III HASIL PENELITIAN		
A.	Profil Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang	45
B.	Integrasi Penguasaan Ilmu Agama dan Kemampuan Berbahasa Inggris Pondok Pesantren Selamat 2 Batang dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Era Revolusi Industri 4.0.....	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN		
	Analisis Integrasi Penguasaan Ilmu Agama dan Kemampuan Berbahasa Inggris Pondok Pesantren Selamat 2 Batang dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Era Revolusi Industri 4.0	77
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	99
B.	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

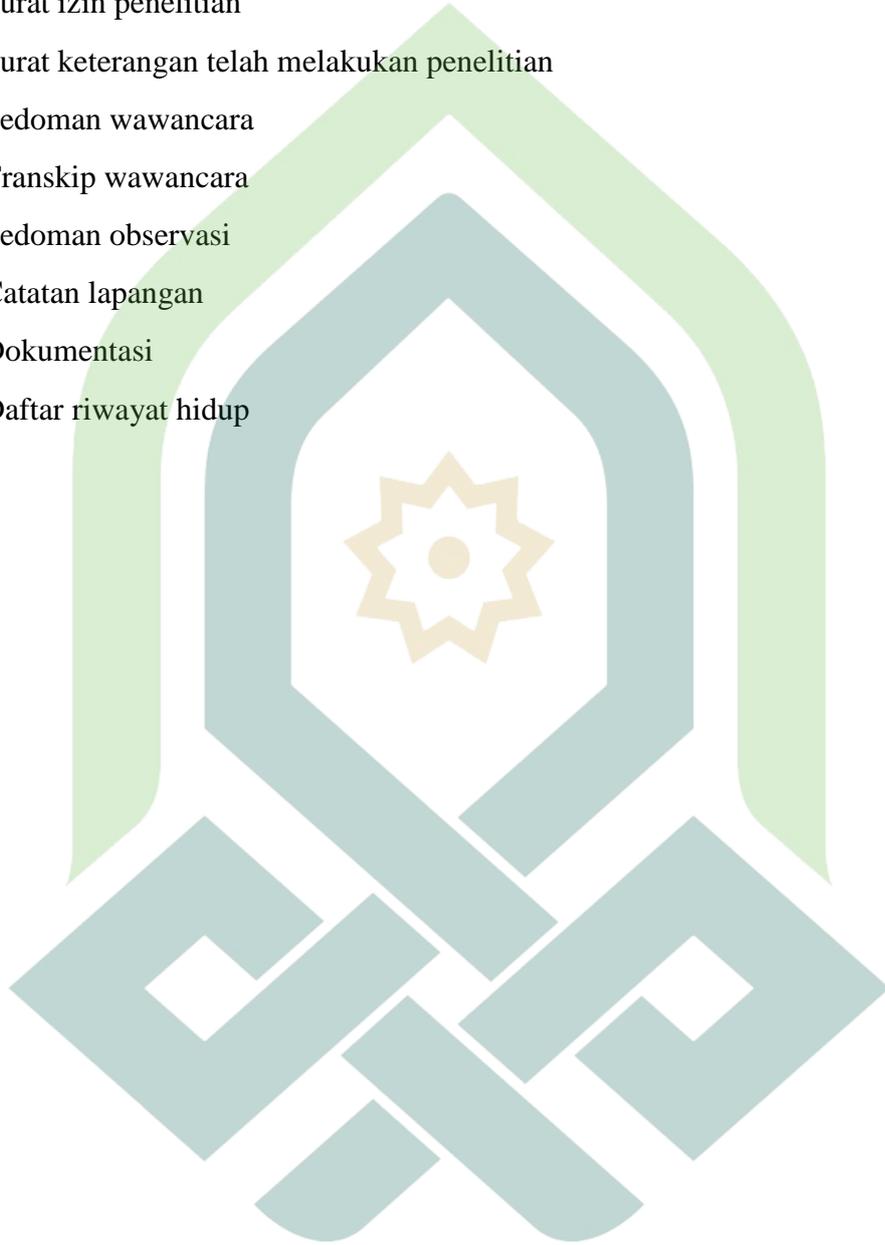
DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Relevan	40
2. Tabel 2.2	Kerangka Berpikir	44
3. Tabel 3.1	Struktur Organisasi Pondok	49
4. Tabel 3.2	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	51
5. Tabel 3.3	<i>Rundown</i> Kegiatan Santri di Pondok	54



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penunjukkan pembimbing
2. Surat izin penelitian
3. Surat keterangan telah melakukan penelitian
4. Pedoman wawancara
5. Transkrip wawancara
6. Pedoman observasi
7. Catatan lapangan
8. Dokumentasi
9. Daftar riwayat hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri tahun 2019 telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0. Revolusi ini secara resmi ditandai dengan Hannover Fair di Jerman, tahun 2011. Tujuan dari dicetuskannya ide tersebut adalah untuk meningkatkan daya saing industri negara dalam menghadapi persaingan pasar global yang dinamis. Angka 4.0 dalam istilah tersebut merujuk pada revolusi yang keempat.¹

Ada beberapa karakteristik yang menonjol pada era ini. Tiga diantaranya, yaitu digitalisasi, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), dan internet untuk segala (*internet of things*).² Tiga hal tersebut mengarah pada kemajuan teknologi dan komputerisasi di segala bidang. Batas ruang dan waktu semakin tersamarkan (*borderless*) akibat perkembangan teknologi dan internet. Lingkup sosial masyarakat makin meluas dan tidak lagi terbatas pada lingkungan lokal. Lebih dari itu, setiap individu akan lebih mudah mengakses dunia luar tanpa batas ruang dan waktu.

Revolusi Industri 4.0 tidak hanya berdampak pada dunia industri, tetapi juga hampir di seluruh bidang kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan,

¹ Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Soetopo, "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset". *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13, No. 1, 2018, hlm. 18.

² Nurdianita Fonna, *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam berbagai Bidang* (Bogor: Guepedia, 2019), hlm. 11.

termasuk lembaga pendidikan Islam. Keberadaan pondok pesantren merupakan salah satu dari lembaga pendidikan Islam yang dewasa ini telah dianggap menjadi bagian dari dunia industri. Keberadaan pondok pesantren pada era ini dianggap sebagai wadah yang tepat untuk membina umat beradab dan berintelektual. Di samping pondok pesantren menjalankan tugasnya dalam transmisi keilmuan agama, pondok pesantren juga perlu membuka diri. Pesantren perlu melakukan perubahan dan inovasi, baik dari visi, misi, tujuan, kurikulum, manajemen, dan kepemimpinan pesantren yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.³ Dengan demikian, pondok pesantren tidak hanya akan jalan di tempat mempertahankan tradisonalitasnya dan tertinggal, tetapi mampu menyesuaikan diri dan mempersiapkan santri menjadi bagian dari sosok individu *millennial* yang dibutuhkan masyarakat.

Ada tiga hal yang menjadi kebutuhan masyarakat agar mampu bersaing dan meraih kesempatan di Era Revolusi Industri 4.0. Pertama, sumber daya manusia yang melek teknologi, mengingat era ini dipenuhi dengan digitalisasi dan internet di segala bidang.⁴ Oleh karena itu, setiap individu di era ini perlu membekali diri dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bentuk penyesuaian diri agar mampu mengoperasikan dan mengfungsikan teknologi secara tepat guna.

³ Erfan Gazali, "Pesantren di antara Generasi dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0." *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol. 2, No. 2, 2018, hlm. 102.

⁴ Humas Unsyiah Malaysia, "ESA Angkat Issue Global di Seminar Pendidikan". *Berita online Universitas Syiah Kuala*, <https://unsyiah.ac.id/berita/esa-angkat-issue-global-di-seminar-pendidikan> (Diakses tanggal 12 September 2019).



Kedua, keterampilan berkomunikasi. kemampuan berkomunikasi secara luas, baik verbal maupun tulisan adalah bagian dari keterampilan yang harus dimiliki di abad 21 ini.⁵ Hal ini sejalan dengan Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) yang mengungkapkan bahwa ada empat elemen dalam kerangka pembelajaran global di kurikulum pendidikan Indonesia, salah satunya adalah keterampilan berkomunikasi.⁶ Era disrupsi ini mengakibatkan tersamarnya garis ruang dan waktu yang semakin memperluas lingkup sosial sehingga masyarakat memerlukan modal komunikasi yang mendukung, salah satunya adalah dengan meningkatkan kemampuan berbahasa asing.

Penguasaan bahasa lokal saja tidak cukup untuk dapat berkomunikasi dengan warga lintas negara. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, bahasa bisnis, dan bahasa teknologi adalah modal komunikasi yang penting. Kemampuan dalam menguasai bahasa asing memberikan keuntungan seseorang untuk memahami budaya dari negara lain. Hal ini memudahkan seseorang untuk terhubung secara luas dan bersaing dalam Era Revolusi Industri 4.0.⁷ Lebih dari itu, meskipun tidak berdampak langsung ke pendapatan, kemampuan berbahasa Inggris yang baik memudahkan individu angkatan kerja untuk meniti karir lebih baik di era Industri 4.0.⁸

⁵ Abdul Majir, “*Blended Learning* dalam Pengembangan Pembelajaran: suatu Tuntutan Guna Memperoleh Keterampilan Abad KE-21”. *Jurnal SEBATIK*. Vol. 23, No. 2, 2019, hlm. 364.

⁶ N. Nofrion, “Pentingnya Keterampilan Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0”. *INA-Rxiv Paper*, 2018, hlm. 5.

⁷ Ario dalam Hasna, “Peran Bahasa Asing dalam Revolusi Industri 4.0”. *Webiste Unesa*, <https://www.unesa.ac.id/peran-bahasa-asing-dalam-revolusi-industri-40> (Diakses tanggal 28 November 2019).

⁸ Krisna Parapat, praktisi *Human Resource*, pekerja di salah satu *fintech company* di Indonesia dalam Choirul Arifin, “Penguasaan Bahasa Inggris: Kunci Penting Menangani Persaingan Kerja di Era Industri 4.0”. *Tribunnews.com*,



Ketiga, individu yang berkarakter. Pengembangan karakter berfungsi sebagai kontrol diri terhadap segala kemajuan dan kemudahan yang ada di Era Revolusi Industri 4.⁹ Dengan demikian, akan ada keselerasan antara peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan peningkatan kualitas iman dan takwa kepada Allah Swt. Sebab, karakter yang dibangun atas dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt. mampu membentuk adab seseorang. Adab harus menjadi prioritas bagi seseorang karena intelektualitas yang tinggi tidak akan berguna apabila tidak beradab.

Peningkatan kompetensi santri secara tidak langsung adalah usaha mempersiapkan kualitas alumni pondok pesantren yang terbaik guna menjadi bagian dari masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0.¹⁰ Sebab, di tengah kemauan peradaban global ini, kemampuan adaptasi dan kompetisi suatu negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang *marketable*. Pendidikan merupakan kekuatan untuk menentukan indikator pencapaian SDM yang dibutuhkan pada tingkat global sehingga dapat dikatakan bahwa *education is power*.¹¹

Kompetensi santri di era ini berbeda dengan era sebelumnya. Kompetensi santri di tengah masyarakat era industri 4.0 tidak hanya sekedar

<https://www.tribunnews.com/bisnis/2018/11/08/penguasaan-bahasa-inggris-kunci-penting-menangi-persaingan-kerja-di-era-industry-40> (Diakses tanggal 12 September 2019).

⁹ Mou, "Sejuta Tantangan Santri dan Pesantren Era Millennial". *Santri Media Zaman Now*, <https://santrinow.com/2019/06/sejuta-tantangan-santri-dan-pesantren-era-millennial.html> (Diakses tanggal 7 Januari 2020).

¹⁰ Mohammad Muchlis Solichin, "Inovasi Pembelajaran di Pesantren: Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris". *Nuansa*. Vol. 10, No. 1, 2013, hlm. 224.

¹¹ Muhlisin, dkk., *Pendidikan Agama Berbasis Nilai: Refleksi, Teori, dan Praktik* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 97.



mampu membaca kitab klasik, membaca Al- Qur'an, dan hal lainnya yang sudah menjadi bagian dari program pondok sejak jaman dahulu. Lebih dari itu, santri saat ini perlu membuktikan ilmu agama yang diperolehnya dapat membentuk dan membangun karakter yang religius sebagai kontrol dirinya terhadap perkembangan zaman. Nilai-nilai spiritualitas yang ada pada karakter religius diwujudkan melalui etika, kebijaksanaan, dan budi pekerti yang tidak dapat diajarkan oleh mesin. Dengan demikian, posisi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas yang utama di sini. Sebab, tidak dapat dipungkiri bahwa membentuk umat yang beradab adalah salah satu tugas pokok pondok pesantren.

Ajaran agama Islam yang sarat akan hal yang berkaitan dengan adab, etika, moral, dan akhlak memiliki landasan yang kuat dalam membentuk karakter religius seorang individu. Individu yang berkarakter lebih tangguh menghadapi kemajuan zaman dari dampak negatifnya. Oleh karena itu, peran kiai, *ustadz*, maupun *ustadzah* di pondok pesantren dalam hal ini tidak hanya sebagai pemberi ilmu agama (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai guru yang mendidik santrinya dalam hal nilai- nilai (*transfer of value*).¹²

Kompetensi santri lainnya yang dibutuhkan adalah fakta bahwa santri merupakan bagian dari masyarakat di era ini sehingga ia perlu mempersiapkan diri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0 salah satunya, yaitu penguasaan bahasa asing. Bahasa asing,

¹² Mochammad Iskarim, "Aksiologi Pendidikan Islam". *Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam*. Oktober 2017.



khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional membantu seseorang untuk mempelajari dunia tanpa harus menguasai bahasa pada setiap negara. Artinya, penguasaan terhadap bahasa Inggris mewakili penguasaan komunikasi berbahasa secara internasional.¹³

Batas ruang dan waktu yang semakin tersamarkan akibat adanya internet dan digitalisasi yang memperluas jaringan sosial seseorang. Lawan bicara saat ini bukan lagi terbatas pada warga lokal, tetapi juga mancanegara. Oleh karena itu, perlu bekal kemampuan berbahasa yang cakap agar mampu berkomunikasi, baik dengan warga lokal maupun mancanegara. Kemampuan bahasa Inggris yang baik juga memberi nilai tambah bagi santri untuk dipersiapkan sebagai calon ulama agar tidak hanya mampu memberikan dakwahnya di masyarakat lokal, tetapi juga lintas negara.¹⁴

Memadukan program transmisi keilmuan agama dengan program khusus bahasa Inggris adalah salah satu jalan yang dapat ditempuh dalam rangka meningkatkan kompetensi santri. Program keagamaan yang telah melekat pada tujuan pendidikan Islam di pondok pesantren tetap diajarkan tanpa meninggalkan tradisi keilmuannya. Kemudian, pondok pesantren dapat melakukan pengembangan program kebahasaan dengan menyediakan program bahasa asing sebagai bagian dari program unggulannya.

¹³ Krisna Parapat, praktisi *Human Resource*, pekerja salah satu *fintech company* di Indonesia dalam Choirul Arifin, "Penguasaan Bahasa ...", 2018.

¹⁴ Agus Miftakus Surur, dkk., "Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum untuk Menghadapi Era Globalisasi". *IQRA': Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 158.



Pengembangan program pondok pesantren tersebut merupakan tradisi pesantren yang sejalan dengan kaidah hukum yang berbunyi:

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الْأَصْلِحِ وَالْأَخْرُجُ بِإِلْحَادِهِ الْأَصْلِحِ

“Melestarikan nilai-nilai Islam lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik sembari nilai-nilai baru disesuaikan dengan konteks zaman agar tercapai akurasi metodologis dalam mencerahkan peradaban bangsa”.¹⁵ Kaidah tersebut menegaskan bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan sudah semestinya merespons tantangan dan pembaharuan zaman tanpa meninggalkan tradisi keislaman demi kemajuan dan penyempurnaan sistem pendidikan Islam yang ada di pondok pesantren.¹⁶

Pembaharuan atau modernisasi pondok pesantren juga sebagai bentuk respons kalangan pesantren dalam mendefinisikan dirinya di tengah arus perubahan. Maka dari itu, manajemen pesantren yang berparadigma demikian sejalan dengan tujuannya untuk membentuk insan yang *shahih* dan *akram*. *Shahih*, yaitu manusia yang berperan aktif, berguna, dan terampil dalam kaitannya dengan kehidupan sesama makhluk. *Akram*, yaitu pencapaian kelebihan dalam kaitan manusia sebagai makhluk terhadap Allah Swt. untuk mencapai kebahagiaan akhirat.¹⁷

¹⁵ Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pesantren* (Bandung: PT. Anggota Ikapi, 2006), hlm. 57.

¹⁶ Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 127.

¹⁷ Suwito, *Manajemen Mutu Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Pembangunan “Miftahul Huda” bersertifikat ISO 9001:2008, Cigaru Sidareja Cilacap* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 34.





Pada kesempatan ini peneliti memfokuskan penelitian pada integrasi penguasaan keilmuan agama dan kemampuan berbahasa Inggris yang diwujudkan dalam pelaksanaan kurikulum pondok pesantren yang terintegrasi. Kurikulum tersebut diharapkan menjadi strategi pondok pesantren dalam mempersiapkan santri di era Revolusi Industri 4.0. Maka dari itu, peneliti memilih Pondok Pesantren Modern Selamat (PMS) 2 Batang sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Sebab, pelaksanaan kurikulum terintegrasi di pesantren ini memuat keilmuan yang difokuskan pada dua hal, yaitu penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris. Pelaksanaan kurikulum yang demikian dalam suatu kelembagaan pondok pesantren merupakan sebuah terobosan baru untuk mendefinisikan dirinya di tengah arus modernisasi pada era ini.

Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang telah berdiri sejak tahun 2012. Berlokasi di pinggir jalan arteri pantura Semarang – Batang, pesantren ini menerapkan kurikulum pesantren yang terintegrasi. Adanya kesatuan program keilmuan agama yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan santri dan program unggulan kebahasaan terkait keterampilan berbahasa Inggris pada pondok pesantren ini, menarik perhatian peneliti untuk memilih pesantren ini sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengkaji dan meneliti lebih lanjut terkait integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris pondok pesantren dalam mempersiapkan santri di Era Revolusi Industri 4.0 dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Integrasi**

Penguasaan Ilmu Agama dan Kemampuan Berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Era Revolusi Industri 4.0”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu memaparkan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memperluas khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan terutama yang terkait dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0.



- b. Menambah data ilmiah di bidang pendidikan terkait dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan keterampilan berbahasa Inggris dalam rangka mempersiapkan masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0.
 - c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris di Era Revolusi Industri 4.0 di lingkungan pendidikan pondok pesantren.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi IAIN Pekalongan

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi dan rujukan bagi mahasiswa, khususnya yang akan menyusun skripsi dan berkaitan dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris di pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0.
 - b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan sekaligus motivasi bagi pondok pesantren lainnya, khususnya di Indonesia, untuk merancang program yang tujuannya membekali santri untuk hidup di tengah masyarakat era *millennial*.
 - c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menuangkan ide dan gagasan untuk memperluas wawasan dan pengalaman langsung terkait dengan integrasi penguasaan ilmu

agama dan kemampuan berbahasa Inggris dalam mempersiapkan santri di Era Revolusi Industri 4.0 di lingkungan pendidikan pondok pesantren.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala yang hendak diselidiki.¹⁸ *Field research* merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang secara khusus cocok untuk kajian proses sosial dalam urutan waktu (*over time*). Hasil dari jenis penelitian ini berupa data kualitatif.¹⁹

Jenis penelitian ini dipilih peneliti karena isu yang diangkat berkenaan dengan gejala sosial yang berhubungan dengan strategi untuk memenuhi kompetensi santri yang sesuai dengan perkembangan zaman melalui integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris dalam mempersiapkan santri di Era Revolusi Industri 4.0 di pondok pesantren.

¹⁸ Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

¹⁹ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 65-66



b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan ini berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami sehingga sifatnya alamiah dan tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan secara langsung.²⁰

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam rangka menggali informasi untuk memenuhi jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan dalam skripsi yang berjudul “Integrasi Penguasaan Ilmu Agama dan Kemampuan Berbahasa Inggris di Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Era Revolusi Industri 4.0” dilakukan pada:

Tempat : Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang

Waktu : Desember 2019 – Maret 2020

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini antara lain:

²⁰ H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 89.



a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama.²¹ Jenis data ini meliputi informasi dan keterangan terkait integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sumber data primer yang digali peneliti, yaitu:

- 1) Informasi dari Kepala Keagamaan Pondok Pesantren dan Humas, sebagai narasumber yang mewakili pihak pengelola Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang.
- 2) Informasi dari *ustadz* atau *ustadzah* pengampu pembelajaran keilmuan agama dan keterampilan berbahasa Inggris sebagai pengajar dan sentral dari seluruh aktivitas kependidikan di pesantren.
- 3) Informasi dari Santri sebagai subjek dan objek pengajaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku dan materi tertulis relevan lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian.²² Sumber data sekunder penelitian ini adalah dokumen tertulis terkait profil pondok pesantren, jadwal kegiatan santri, program kesiswaan, baik yang berkaitan dengan keagamaan maupun keterampilan

²¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 44.

²² Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20.



berbahasa Inggris di pesantren. Peneliti juga menggunakan sumber tertulis dari berbagai jurnal, tesis, buku, *website* dan literatur lain yang berisi teori Revolusi Industri 4.0, pondok pesantren di era Revolusi Industri 4.0, kompetensi santri, dan peningkatan kompetensi santri di era Revolusi Industri 4.0.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data akurat yang diperlukan dalam melakukan penelitian.²³ Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²⁴ Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala keagamaan pondok pesantren, dan bidang humas atau pemasaran selaku pengelola pondok pesantren. Wawancara juga dilakukan dengan *ustadz* dan *ustadzah* pondok untuk memperkuat dan menguraikan secara detail terkait pelaksanaan program itu sendiri saat di lapangan. Selain itu, santri

²³ Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 29.

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 82.

juga dilibatkan dalam penggalian informasi melalui wawancara ini.

Adapun instrumen pertanyaan terlampir.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan dari fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dan sistematis di lapangan. Kemudian, data yang diperoleh dicatat dalam suatu catatan observasi.²⁵

Penelitian ini menggunakan metode observasi terstruktur di mana objek yang akan diamati telah ditentukan terlebih dahulu secara sistematis. Metode ini dilakukan untuk mengamati segala aktivitas yang berkaitan dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris pondok pesantren dalam meningkatkan kompetensi santri di era Revolusi Industri 4.0. Mulai dari program kegiatan yang terkait dengan integrasi penguasaan ilmu agama, seperti kajian kitab rutin, *muhadlarah* bahasa Inggris, dan lain-lain.

Pengamatan juga dilakukan untuk dapat menguraikan gambaran sosial yang terjadi di Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam kaitannya dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Adapun pedoman observasi terlampir.

²⁵ H. Mahmud, *Metode Penelitian ...*, hlm. 168.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen tersebut berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara sehingga membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang telah diselidiki.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada dokumen atau rujukan-rujukan tertentu yang dapat mendukung penelitian ini. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi data tertulis atau cetak yang berasal dari dokumen kerja kepala keagamaan pondok, bidang humas atau pemasaran, ustadz dan guru pengajar, dan *website* Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang, serta dokumen gambar terkait fasilitas pondok pesantren dan program kegiatan di Pondok Pesantren Selamat 2 Batang. Teknik pengumpulan data ini juga meliputi buku-buku, jurnal, dan rujukan tertulis lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengetahui tafsiran melalui data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut berdasarkan temuan yang ada di lapangan. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yaitu penggabungan data satu dengan lainnya yang telah diperoleh, kemudian hasilnya diwujudkan dalam bentuk deskripsi.²⁶

Peneliti menggabungkan data yang satu dengan yang lain terkait dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0. Selanjutnya, peneliti analisis data yang dari lapangan dengan teori yang digunakan kemudian penulis wujudkan hasilnya dalam bentuk deskripsi.

6. Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi data mencakup penggunaan berbeda sumber data atau informasi. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih konsisten dan menjadi suatu data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.²⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

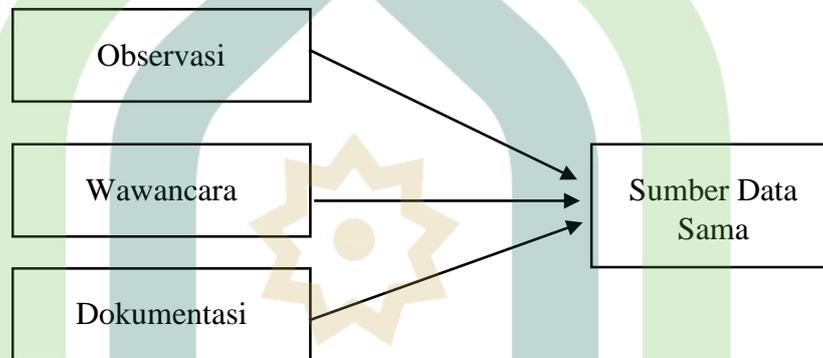
²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

²⁷ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2010, hlm. 55-57.



a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.²⁸ Adapun langkah-langkahnya digambarkan sebagai berikut.



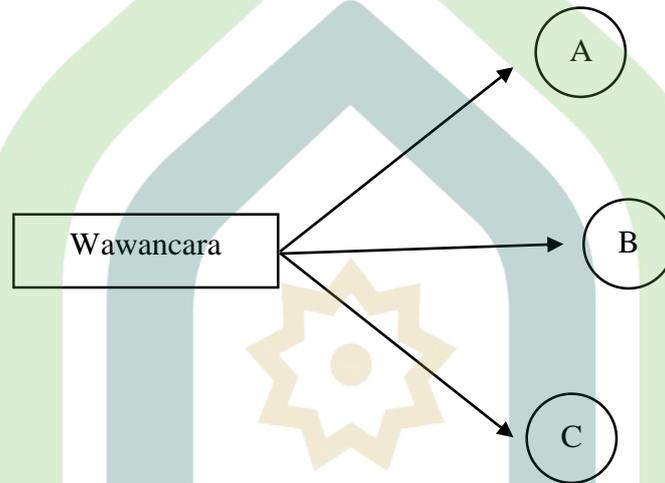
Gambar 1.1 Langkah-langkah Triangulasi Teknik²⁹

²⁸ Sugiyono, hlm. 300.

²⁹ Sugiyono, hlm. 331.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda menggunakan teknik yang sama.³⁰ Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Triangulasi Sumber³¹

³⁰ Sugiyono, hlm. 300.

³¹ Sugiyono, hlm. 331.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini memuat tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Sistematika penulisan pada skripsi ini sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian awal dari skripsi ini meliputi halaman sampul luar, judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti memuat lima bab yang meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, simpulan dan saran. Penulisan pada Pendahuluan atau yang biasa disebut dengan Bab I, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Selanjutnya, Bab II (Landasan Teori) yang memuat tentang tiga hal, yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada sub bab deskripsi teori berisi uraian teori yang terdiri dari dua hal pokok, yaitu integrasi penguasaan ilmu agama dengan keterampilan berbahasa Inggris dan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0.

Bab III (Hasil Penelitian) berisi tentang penjelasan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari data lapangan. Pada bab ini memuat profil Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang mulai dari sejarah pendirian dan perkembangannya, letak geografis, visi, misi, struktur

organisasi, keadaan *ustadz*, *ustadzah*, dan santri, hingga gambaran tentang sarana prasarana Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang. Kemudian pada sub bab kedua dari bab ini, yaitu uraian hasil penelitian terkait integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan bahasa Inggris santri di Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0.

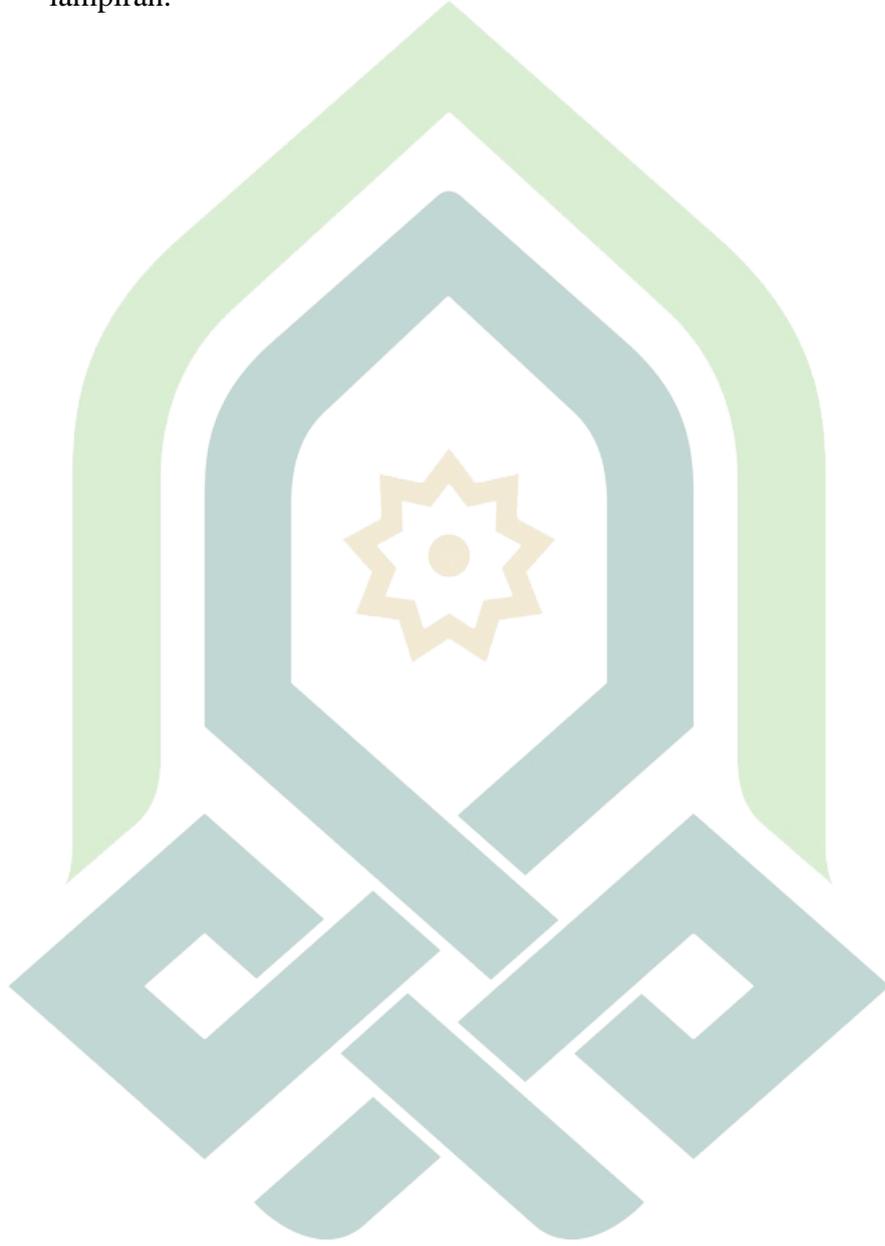
Bab IV (Analisis Hasil Penelitian) berisi uraian analisis peneliti terhadap data hasil penelitian yang diperoleh dengan dilandasi teori-teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Analisis tersebut berkaitan dengan model pelaksanaan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0.

Bab V yang berisi uraian simpulan dan saran. Simpulan pada penelitian ini berisi jawaban dari masalah yang telah dikemukakan, yaitu terkait dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris di Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0. Sedangkan saran yang dimuat pada sub bab ini berkaitan dengan rekomendasi untuk pihak Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang melalui guru keagamaan pondok dan guru bahasa Inggris, serta saran untuk peneliti selanjutnya.



3. Bagian akhir

Bagian akhir pada skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa integrasi penguasaan keilmuan agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0 dilakukan melalui penggabungan dua keilmuan tersebut dalam satu paket kurikulum terintegrasi pondok pesantren. Bertolak dari konsepnya bahwa pelaksanaan kurikulum tersebut perlu dilakukan dengan beberapa metode, maka metode yang ada di pesantren ini, yaitu metode *multidisciplinary* dan *fusion*.

Di samping itu, pesantren ini juga memerhatikan kedalaman kajian kitab yang diberikan kepada santri-santrinya melalui kegiatan *tahfidzan* sebagai bentuk evaluasi kajian kitab untuk santri di pondok pesantren ini. Selain itu, pesantren juga menyiapkan program pendukung lainnya seperti adanya pelaksanaan tiga program unggulan pondok, yaitu *tahfidzul qur'an*, *tawadlu'*, dan ilmu kemasyarakatan untuk memperkuat karakter mereka, baik yang berkaitan dengan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. dan Rasulullah Saw., hubungan sosialnya dengan sesama manusia maupun kepeduliannya terhadap lingkungan alam.

B. Saran

Ada beberapa hal yang peneliti sarankan dalam kaitannya dengan integrasi penguasaan ilmu agama dan kemampuan berbahasa Inggris Pondok Pesantren Selamat 2 Batang dalam meningkatkan kompetensi santri di Era Revolusi Industri 4.0 sebagai berikut.

1. Bagi pengelola pondok melalui guru bidang keagamaan pondok, hendaknya memberikan evaluasi lebih dalam terhadap kajian kitab yang dilaksanakan sehingga guru mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan dapat merumuskan pengembangan untuk program penguasaan ilmu agama selanjutnya.
2. Bagi pengelola pondok melalui guru bahasa Inggris, hendaknya memperluas tema dalam muatan lokal *conversation* dengan hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi sehingga santri tidak hanya mampu berbicara bahasa Inggris tetapi juga mampu memahami dunia luar melalui bahasa Inggris.
3. Bagi mahasiswa/ peneliti selanjutnya dapat mengkaji terkait perluasan tema yang berkaitan dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi melalui program-program keilmuan agama dan bahasa Inggris yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam".
Jurnal Al-Ulum. Vol. 13. No. 1.
- Amin, Kamaruddin. 2019. *Sambutan pada Sidang Terbuka Senat: Wisuda Magister Ke-10, Sarjana Ke-38, dan Diploma III Ke-24*, IAIN Pekalongan.
- Arifin, Choirul. 2018. "Penguasaan Bahasa Inggris: Kunci Penting Menangani Persaingan Kerja di Era Industri 4.0." *Tribunnews.com*. Diakses melalui <https://www.tribunnews.com/bisnis/2018/11/08/penguasaan-bahasa-inggris-kunci-penting-menangi-persaingan-kerja-di-era-industry-40>, pada 12/9/2019 pukul 17.09 WIB.
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Dalhari. 2016. "Pola dan Keragaman Pendidikan Islam: Kajian tentang Pesantren dan Ruang Lingkupnya". *Al-Ibtida'*. Vol. 4. No. 2.
- Dwiastuti, Rini. 2017. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang: UB Press.
- Fiteriani, Ida. 2014. "Analisis Model Integrasi Ilmu dan Agama dalam Pelaksanaan di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 1. No. 2.



- Fitri, Agus Zaenul. 2015. "Integrasi Pendidikan di Pondok Pesantren". *Jurnal Edukasi Dinas Pendidikan Tulungagung*. Vol. 1. No.1.
- Fonna, Nurdianita. 2019. *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam berbagai Bidang*. Bogor: Guepedia.
- Gazali, Erfan. 2018. "Pesantren di antara Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*. Vol. 2. No.2.
- Hasna. 2019. "Peran Bahasa Asing dalam Revolusi Industri 4.0". *Website Unesa*. Diakses melalui <https://www.unesa.ac.id/peran-bahasa-asing-dalam-revolusi-industri-40>, pada 28/11/2019 pukul 23.01 WIB.
- Hayati, Nur Rohmah. 2019. "Peran Pesantren menghadapi Konstelasi Era 4.0". *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*. Vol. 8. No.2.
- Hidayat, Angga, dkk. 2019. "Peningkatan Keterampilan dasar Matematika dan Bahasa Inggris sebagai Upaya dalam menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 5.0". *Jurnal Abdimisi*. Vol. 1. No. 1.
- Hidayat, Nandang Sarip. 2014. "Hubungan Berbahasa, Berpikir, dan Berbudaya". *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 11. No. 2.
- Humas STBA LIA Yogyakarta. 2015. "Bahasa Inggris, MEA, dan Daya Saing Bangsa". *Website STBA LIA Yogyakarta*. Diakses melalui <http://stbalia-yk.ac.id/article/read/195/Bahasa-Inggris-MEA-dan-Daya-Saing-Bangsa>, pada 1/1/2020 pukul 20.19 WIB.



Humas Unsyiah Malaysia. 2019. ESA Angkat Issue Global di Seminar Pendidikan. *Berita Online Universitas Syiah Kuala*. Diakses melalui <https://unsyiah.ac.id/berita/esa-angkat-issue-global-di-seminar-pendidikan>, pada 12/09/2019 pukul 17.43 WIB.

Idrus, Muhammad. 2019. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Iryana, Wahyu. 2015. "Tantangan Pesantren Salaf di Era Modern". *Jurnal Al Murabbi*. Vol. 2. No. 1.

Iskarim, Mochammad. 2017. "Aksiologi Pendidikan Islam". Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam.

Jaeni, Muhamad. 2004. *Sekolahnya Pesantren: Integrasi Ilmu Pengetahuan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Kholil, M. 2008. "Implementasi Sistem Pembelajaran Ilmu Agama di Pondok Pesantren "Raudlatul Ulum" I Ganjaran Gondanglegi Malang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. UIN Malang.

Kompri. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Kencana.

Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.

Kustini, Siti. 2016. "Pengembangan Karakter Cerdas melalui Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Intekna*. Vol. 16. No. 2.



- Lutfiyati, Izza Laila. 2018. "Strategi Pembelajaran Pondok Pesantren dalam Menghadapi tantangan Era Globalisasi: Studi Kasus di Pondok Pesantren al-Muntaha Kota Salatiga". *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Machali, Imam. 2004. *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. Yogyakarta: Presma dan Ar-Ruzz Media.
- Megawati, Fika. 2016. "Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris secara Efektif". *Jurnal Pedagogia*. Vol. 5. No.2.
- Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majir, Abdul. 2019. "Blended Learning dalam Pengembangan Pembelajaran: suatu Tuntutan Guna Memperoleh Keterampilan Abad KE-21". *Jurnal SEBATIK*. Vol. 23. No. 2.
- Moloeng, Lexi J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mou. 2019. "Sejuta Tantangan Santri dan Pesantren Era Millennial". *Santri Media Zaman Now*. Diakses melalui <https://santrinow.com/2019/06/sejuta-tantangan-santri-dan-pesantren-era-millennial.html>, pada 7/1/2020 pukul 23.35 WIB.
- Mufid, Muhammad. 2015. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mufidah, Nida. 2016. "Strategi Belajar dan Kualitas Bicara Bahasa Inggris Santri Banjar di Pondok Pesantren Darul Hijrah Martapura". Prosiding Seminar



- Internasional: 1st International Conference of Pesantren UIN Maliki Malang.
- Muhlisin, dkk. 2012. *Pendidikan Agama Berbasis Nilai: Refleksi, Teori, dan Praktik*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nofrion, N. 2018. "Pentingnya Keterampilan Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0". *INA-Rxiv Paper*.
- Noor, Mahpuddin. 2006. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: PT. Anggota Ikapi.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah*.
- Prasetyo, Hoedi dan Wahyudi Soetopo. 2018. "Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset." *Jurnal Teknik Industri*. Vol. 13. No. 1.
- Purwandini, Dian Amintapratwi dan Irwansyah. 2018. "Komunikasi Korporasi pada Era Industri 4.0". *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 17. No. 1.
- Ruliana, Poppy dan Puji Lestari. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: Grafindo Persada.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.



Shofiyyah, Nilna Azizatus, dkk. 2019. "Model Pondok Pesantren di Era Milenial".

Balajea: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1.

Solichin, Mohammad Muchlis. 2013. "Inovasi Pembelajaran di Pesantren:

Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris". *Nuansa*. Vol. 10. No.1.

Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Graha

Ilmu

Sudibyoy, Rahmat Pulung. 2010. "Integrasi, Sinergi, dan Optimalisasi dalam rangka

Mewujudkan Pondok Pesantren sebagai Pusat Peradaban Muslim

Indonesia". *Jurnal Salam*. Vol. 13. No. 2.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada..

Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

Sudrajat, Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter?". *Jurnal Pendidikan*

Karakter. Vol. 1. No. 1.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suhartini, Andewi. 2016. "The Internalization of Islamic Values in Pesantren".

Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 2. No. 3.



Surur, Agus Miftakus, dkk. 2018. "Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum untuk Menghadapi Era Globalisasi". *IQRA': Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. Vol. 3. No. 1.

Suwardana, Hendra. 2017. "Revolusi Industri 4.0 berbasis Revolusi Mental". *JATI UNIK*. Vol. 1. No. 2.

Suwito. 2015. *Manajemen Mutu Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Pembangunan "Miftahul Huda" bersertifikat ISO 9001:2008, Cigaru Sidareja Cilacap*. Yogyakarta: Deepublish.

Takdir, Mohammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren: Konsep dan Metode Antroposentris*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Wiwaha, Weli Arjuna. 2012. "Manajemen Mutu Guru/ Ustadz di Pondok Pesantren". *El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*. Vol. 5. No. 2.

Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Safinah Dwi Setiawati
TTL : Semarang, 28 April 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat asal : Graha Tirta Asri (GTA), jl. Seroja Raya 31, RT.02/
RW.04, Kel. Tanjung, Kec. Tirta, Kab. Pekalongan
Alamat E-mail : safinahdwis40045@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Andi Setiawan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nur Faizah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat ortu : Graha Tirta Asri (GTA), jl. Seroja Raya 31, RT.02/
RW.04, Kel. Tanjung, Kec. Tirta, Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Medono 08 Pekalongan Lulus tahun 2010
2. SMP Negeri 2 Pekalongan Lulus tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Pekalongan Lulus tahun 2016
4. IAIN Pekalongan Masuk tahun 2016

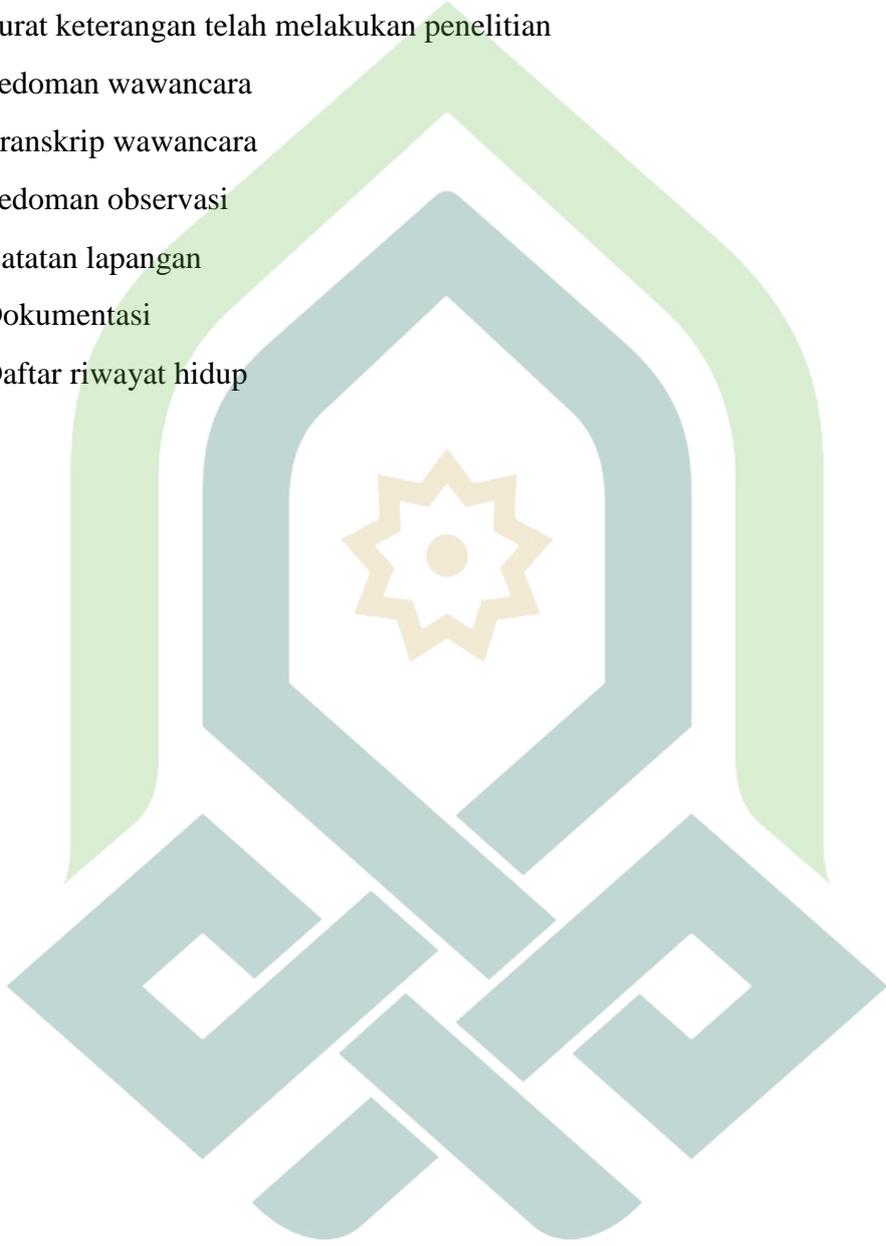
Pekalongan, 10 Maret 2020

Peneliti

Safinah Dwi Setiawati
NIM. 2021116365

LAMPIRAN

1. Surat penunjukkan pembimbing
2. Surat izin penelitian
3. Surat keterangan telah melakukan penelitian
4. Pedoman wawancara
5. Transkrip wawancara
6. Pedoman observasi
7. Catatan lapangan
8. Dokumentasi
9. Daftar riwayat hidup





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 547/In.30/J.II.1/AD.04/9/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing

27 September 2019

Yth.
Mokh. Imron Rosyadi, M. Pd
Di -
Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Safinah Dwi Setiawati
NIM : 2021116365
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**INTEGRASI PENGUSAHAN ILMU AGAMA DAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS
PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT 2 BATANG DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI SANTRI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.


a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI
H. M. Yasin Abidin, M. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan. Pahlawan Km.5 Rowotaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
 Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-046/In.30/J.II.1/AD.04//02/2020 14 Februari 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.
 PENGASUH PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT 2 BATANG
 di -
 BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Safinah Dwi Setiawati
 NIM : 2021116365
 Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : INTEGRASI PENGUASAAN ILMU AGAMA DAN KEMAMPUAN BERBAHA INGGRIS PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT 2 BATANG DAL MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Dekan FTIK
 Ketua Jurusan PAI

 M. Yasin Abidin



YAYASAN WAKAF SELAMAT RAHAYU
PONDOK MODERN SELAMAT BATANG

Jl. Raya Soekarno – Hatta KM. 03 Kendal Telp. (0294) 381882

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Pondok Modern Selamat Batang, menerangkan bahwa :

Nama : Safinah Dwi Setiawati
NIM : 2021116365
Jurusan/Fakultas : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Universitas : Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian / Studi Kasus di Pondok Modern Selamat Batang guna penyusunan Skripsi dengan judul “INTEGRASI PENGUASAAN ILMU AGAMA DAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT BATANG DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0”. Demikian surat keterangan ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Batang, 13 Maret 2020

Listiyani, S.E



Pedoman Wawancara Kepala Agama Pondok Pesantren

1. Bagaimana pandangan Bapak terkait perkembangan zaman yang dewasa ini memasuki era Revolusi Industri 4.0?
2. Strategi PMS 2 Batang menanggapi dan mempersiapkan diri menghadapi era 4.0?
3. Usaha PMS 2 Batang menjalankan tugasnya sebagai lembaga sosial di tengah masyarakat 4.0?
4. Model kurikulum yang digunakan PMS 2 Batang?
5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum terintegrasi yang diterapkan di pesantren ini?
6. Program dalam meningkatkan penguasaan ilmu agama?
7. Bentuk kegiatan pada program keilmuan agama?
8. Program dalam meningkatkan penguasaan kemampuan berbahasa Inggris?
9. Bentuk kegiatan pada program keilmuan agama?
10. Keadaan *ustadz* dan *ustadzah* pengajar di keagamaan pondok pesantren?
11. Tradisi atau kebiasaan khusus yang menjadi ciri khas dan telah dijunjung pesantren ini sejak dulu?
12. Prestasi santri yang sudah diraih terkait penguasaan ilmu agama dan berbahasa Inggris dan pembinaannya?

Pedoman Wawancara Pemasaran/ Humas

1. Profil dan sejarah Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang?
2. Visi dan misi Pondok Pesantren Selamat 2 Batang?
3. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya di pondok pesantren?
4. Bagaimana pemberdayaan sumber daya manusia di pesantren ini terkait fenomena Revolusi Industri 4.0 ini?
5. Keadaan sarana dan prasarana PMS 2 Batang?
6. Keterlibatan masyarakat dalam kaitannya dengan pendidikan di pondok pesantren ini?



Pedoman Wawancara Ustadz dan Ustadzah (Pengajar)

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang?
2. Strategi/ model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran?
3. Metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran di pesantren ini?
4. Nilai-nilai yang ditekankan dalam setiap pengajaran di pesantren ini?
5. Proses pembelajaran keilmuan agama?
6. Proses pembelajaran keterampilan berbahasa Inggris?
7. Model evaluasi yang digunakan?

Pedoman Wawancara Santri

1. Pandangan terhadap program penguasaan ilmu agama dan keterampilan berbahasa Inggris saat ini?
2. Proses pembelajaran keilmuan agama dan keterampilan berbahasa Inggris?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Rian Ardiyanto, S.Pd
 Jabatan : Bidang Pemasaran/ Humas Pondok Pesantren
 Hari, tanggal : Selasa, 11 Februari 2020
 Waktu : 11.00 – 12.45 WIB
 Lokasi : Pendopo Pondok Pesantren

1	Peneliti	Bagaimana awal mula Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang didirikan?
	Informan	Pondok pesantren ini kan merupakan cabang ya Mbak dari pondok pesantren Modern Selamat yang pusat di Kendal. Tahun 2012 pondok ini mulai didirikan. Baru adanya pondok pesantren, SMP, dan SMA. Terus lama-lama berkembang jadi ada Univ nya juga.
2	Peneliti	Apa latar belakang mendirikan pondok pesantren cabang ini?
	Informan	Tentu karena ingin memperluas dakwah Islam ya yang utama, melalui jalan pendidikan.
3	Peneliti	Bagaimana pandangan Bapak terkait perkembangan dan kemajuan zaman akhir-akhir ini?
	Informan	Sangat pesat ya Mbak apalagi ada kemajuan teknologi, hp, internet itu bener-bener gak bisa dibendung lagi.
4	Peneliti	Lalu, apakah pengelola pondok pesantren ini terbuka terhadap kemajuan tersebut?
	Informan	Iya tentu Mbak, apalagi dari awal didirikan konsep pendidikannya udah milih jadi ponpes modern. Jadinya ke depan-depannya program-programnya juga berusaha modern dan sesuai perkembangan zaman. Kalo nanti Mbak masuk ke halaman dalem pondok, Mbak bisa lihat rumusan visi dan misi pondok pesantren ini yang berhubungan dengan itu.
5	Peneliti	Program pendidikan ilmu agama dan bahasa yang diterapkan di sini berupa apa saja Pak?
	Informan	Untuk itu kita ada tiga program unggulan, <i>tahfidz</i> al-Qur'an, <i>tawadlu'</i> , dan ilmu kemasyarakatan. Santri-santri di sini juga diberi tambahan pendidikan non formal berupa madrasah diniyah. Madrasah itu dibagi jadi dua tingkat, madrasah wustho buat santri SMP dan

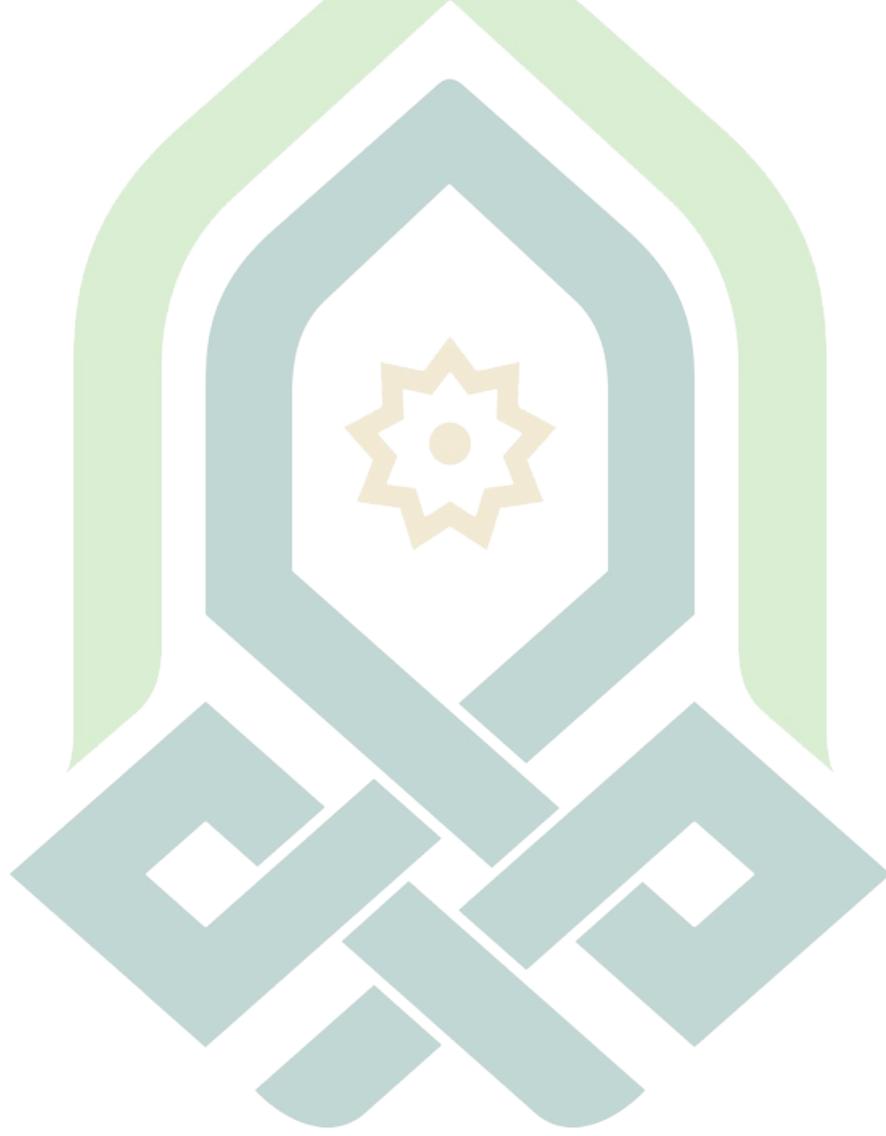




		<p>madrasah ulya buat santri yang SMA. Program-program itu masuk ke tanggung jawab pihak keagamaan pondok. Soalnya, di sini pembagian bidang akademiknya jadi tiga, bidang SMP, SMA, dan keagamaan pondok.</p> <p>Kalo untuk program bahasanya sih ya ada kegiatan pidato dalam tiga bahasa. Ini pelaksanaannya tiap hari Jum'at malam Sabtu, dan Sabtu malam Minggu, yang malam minggu itu yang akbar, pelaksanaannya dua minggu sekali. Tempatnya terkadang di auditorium. Ini sifatnya kaya penampilan bakat. Selain itu, ada juga program hafalan kosa kata bahasa Arab (<i>muhadatsah</i>) yang secara rutin diberikan 5-10 kata tiap harinya, lalu setorannya ke kakak kelas yang masuk ke organisasi Rohis (kerohanian Islam). Ada juga program bahasa berupa <i>conversation</i>.</p>
6	Peneliti	Bagaimana keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di ponpes ini?
	Informan	Kalo untuk guru dan seluruh pengajar maupun staf, baik di sekolah formal maupun di keagamaan pondok itu minimal lulusan S1, jurusannya fleksibel. Tapi, ada kriteria-kriteria khusus untuk posisi-posisi tertentu. Misalnya, untuk guru di keagamaan pondok minimal harus bisa baca kitab, hafidz 5-10 juz. Di sini sampai sejauh ini ada sekitar 53 guru meliputi guru SMA, SMP, dan keagamaan pondok. Kalo santrinya sekitar 575 santri.
7	Peneliti	Adakah program peningkatan sumber daya pegawai di sini Pak?
	Informan	Ada, biasanya setiap hari Selasa sama Jum'at ada kegiatan <i>tawadlu'</i> untuk seluruh pegawai, mulai dari pegawai kependidikan sampai non kependidikan. Setelah sholat dzuhur, berkumpul di masjid. Kegiatannya ada tadarus surat Al Mulk, Al Waqi'ah, Yasin. Kadang juga diisi <i>mauidhoh hasanah</i> , kebetulan hari ini ada dan pengisinya dari kepala agama pusat yang di Kendal. Gak jarang juga, guru-guru di sini ikut pelatihan, kaya pelatihan terkait pengembangan kurikulum dan lain-lain.
8	Peneliti	Bagaimana komunikasi yang terjalin antara pondok pesantren dengan masyarakat?
	Informan	Sejauh ini ada beberapa program di sini Mbak yang melibatkan santri dan masyarakat. Kegiatan ini lebih



		<p>bertujuan untuk menanamkan rasa kepedulian sosial santri dengan lingkungan sekitarnya sih. Ada kegiatan berbagi takjil setiap bulan Ramadhan. Ada juga kegiatan <i>dzikir</i> dan <i>tausiyah akbar</i>, cuma kalo yang itu pelaksanaannya masih di <i>back up</i> sama pondok pesantren yang pusat (Pondok Pesantren Modern Selamat Kendal).</p>
--	--	--





Nama : Aris Tamam, S.Pd
 Jabatan : Kepala Agama Pondok Pesantren
 Hari, tanggal : Selasa, 11 Februari 2020
 Waktu : 14.00 – 15.00 WIB
 Lokasi : Masjid Pondok Pesantren

1	Peneliti	Bagaimana pandangan Bapak terkait perkembangan zaman yang dewasa ini memasuki era Revolusi Industri 4.0?
	Informan	Teknologi dan internet makin maju, bahasa juga jadi hal yang penting apalagi bahasa Inggris.
2	Peneliti	Bagaimana strategi Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang dalam merespons era ini?
	Informan	Kami berusaha dengan menyediakan beberapa program unggulan dan fasilitas yang mendukung agar santri di sini pintar dalam ilmu agama, teknologi, dan berbahasa. Apalagi kalo melihat visi dan misi yang dirumuskan pondok kan juga sejak awal berusaha untuk mengarah ke persiapan di era global ya Mbak.
3	Peneliti	Bagaimana model kurikulum yang dirumuskan dan digunakan pondok pesantren ini?
4	Informan	Jadi kalo di kami bidang pendidikannya itu dibagi jadi tiga, bidang SMP, SMA, dan keagamaan pondok. Kalo kurikulum yang dipakai SMP-SMA jelas kurikulum pendidikan dari pemerintah pusat. Sedangkan kalo yang pondok kita pake kurikulum terintegrasi. Jadi pihak keagamaan pondok itu melalui kurikulum itu memberikan program pendidikan yang meliputi penguasaan ilmu agama, tapi ada juga mencakup program bahasanya, terutama bahasa Arab dan Inggris. Sebab, sejak awal kami berkomitmen buat unggul di keilmuan agama, umum, dan bahasa.
5	Peneliti	Lalu, apa saja Pak program-program keilmuan agamanya?
	Informan	Jadi santri ada program <i>madrasah diniyah</i> yang dilaksanakan tiap sore selepas sholat ashar. Selain itu ada juga tiga program unggulan keagamaan pondok, yaitu <i>Tahfidz qur'an</i> , <i>tawadlu'</i> , dan ilmu kemasyarakatan.



6	Peneliti	Bagaimana bentuk kegiatan pada masing-masing program tersebut?
	Informan	<p>Pertama, tiga program unggulan keagamaan. <i>Tahfidz qur'an, tawadlu'</i>, dan ilmu kemasyarakatan. Seperti pondok pesantren sekarang, umumnya kan menyediakan program hafalan qu'ran, nha di ponpes ini pun demikian. Cuma bedanya kami buat <i>grade</i> untuk hafalan santri. Tingkatan <i>grade</i> itu disesuaikan sama kemampuan santri aja. <i>Grade 1</i> itu hafalan surat Ad-Dhuha sampai An-Nas. <i>Grade 2</i> hafalan surat-surat juz 30. <i>Grade 3</i> hafal juz 30 plus surat pilihan. <i>Grade 4</i> hafalan yang tercakup di <i>grade 3</i> ditambah 1 juz. Metode setorannya seperti pondok pesantren dari dulu, setoran dengan penanggung jawab di tiap <i>grade</i>-nya.</p> <p>Selanjutnya <i>tawadlu'</i> untuk santri dan pegawai. Bentuk kegiatan yang untuk santri ini isinya kajian kitab wajib, pembiasaan tadarus, sholat berjama'ah, dan lain-lain. Sedangkan yang <i>tawadlu'</i> untuk seluruh pegawai itu tujuannya meningkatkan kualitas iman dan takwa seluruh pegawai di sini, jadi biar kalo mengajar dan beraktivitas di sini itu tetap mengedepankan akhlak-akhlak yang beragama apalagi di tengah-tengah kemajuan kaya sekarang yang kadang buat resah. Nha program ini setidaknya diharapkan bisa untuk memberikan ketenangan batin kepada pegawai di sini.</p> <p>Kalo ilmu kemasyarakatan tu isinya pembelajaran tentang kegiatan-kegiatan agama yang biasa dilakukan di lingkungan masyarakat seperti yasin dan tahlil, qira'ah, adzan, pidato. Kalo yang program ini ditujukan untuk mempersiapkan santri di masyarakat.</p> <p>Terus kalo yang <i>madrasah diniyah</i> (madin) waktunya habis ashar dan dibagi harinya antara madin SMP dan SMA jadi gak tiap hari ada madin. Proses pembelajarannya seperti pembelajaran di madin atau TPQ di luar sana. Mata pelajarannya mencakup nahwu-shorof, kajian kitab pendukung, BTQ, <i>yanbu'a</i>, tajwid praktis, dan pembelajaran ilmu kemasyarakatan juga kadang diajarkan lewat madin ini.</p>
7	Peneliti	Program madin itu pembagian kelasnya seperti apa Pak?
	Informan	Jadi kan ada dua tingkat, ada <i>madrasah wustho</i> buat santri SMP dan <i>madrasah ulya</i> buat santri SMA nha



		kelasnya disesuaikan dengan kelas di sekolah formalnya.
8	Peneliti	Kemudian, terkait program penguasaan kemampuan bahasa Inggris di sini bagaimana Pak?
	Informan	Iya itu ada yang dibawah tanggung jawab kami (pihak keagamaan pondok) tapi sifatnya bukan pembelajaran formal atau kajian, tapi lewat semacam unjuk bakat. Namanya, <i>muhadloroh</i> , ini kegiatan pidato dalam tiga bahasa, bahasa Inggris, Arab, dan Indonesia.
9	Peneliti	Adakah pembinaan terkait kegiatan tersebut Pak?
	Informan	Ada dari wali kelas masing-masing, soalnya penampilannya kan digilir tiap kelas. Pembinaan itu sifatnya lebih didominasi sama keaktifan santri sendiri. Tapi mereka dibekali lewat mata pelajaran muatan lokal <i>conversation</i> yang ada di jam pelajaran sekolah. Ada juga yang dibina kemampuan Inggrisnya lewat ekstrakurikuler English Club.
10	Peneliti	Bagaimana keadaan ustadz dan ustadzah pada bidang keagamaan pondok ini?
	Informan	Secara struktural, bidang keagamaan pondok itu punya 9 guru yang masing-masing menduduki jabatannya masing-masing. Guru-guru itu juga sebagai pengajar di kegiatan-kegiatan keagamaan pondok.
11	Peneliti	Ada tidak Pak kebiasaan atau tradisi yang diterapkan di pondok pesantren ini?
	Informan	Apa ya Mbak? Mungkin ini sih ya kita ada pembiasaan budaya 5S biar ada praktiknya langsung dalam berhubungan baik dengan sesama umat.
12	Peneliti	Sejauh ini prestasi apa Pak yang sudah diraih ponpes ini?
	Informan	Baru beberapa minggu yang lalu dapat Juara 2 Pidato se-Karesidenan yang diselenggarakan sama IAIN Pekalongan. Ada juga Juara 2 dan 3 Story Telling di UNNES.



Nama : Fatmah Nurisah, S.Pd
 Jabatan : Guru Bahasa Inggris SMP, Wali Kamar Putri C03, dan Wali Kelas 7A
 Hari, tanggal : Kamis, 13 Februari 2020
 Waktu : 10.45 – 11.22 WIB
 Lokasi : Ruang Tamu Gedung SMP

1	Peneliti	Program bahasa yang dilaksanakan di sekolah ada apa saja ya Bu?
	Informan	Di sini program bahasa yang khususnya ada tiap pagi bahasa Inggris dan Arab, gantian pembelajarannya. Kalo pertemuan pertama bahasa Inggris, berarti pertemuan selanjutnya bahasa Arab.
2	Peneliti	Apakah itu masuk dalam mata pelajaran Bu?
	Informan	Iya, tapi yang tiap pagi itu masuknya muatan lokal (mulok) <i>conversation</i> . Jadi beda sama pelajaran bahasa Inggris wajibnya. Mulok itu kan kaya biasanya Bahasa Jawa, Seni Budaya gitu-gitu kan ya. <i>Conversation</i> semacam itu.
3	Peneliti	Bagaimana model pembelajaran pada mulok <i>conversation</i> itu Bu?
	Informan	Modelnya biasa sih ya klasikal gitu di ruang kelas, kadang tampil di depan, praktik gitu, gak jarang juga diskusi membuat percakapan.
4	Peneliti	Apa saja tema pembelajaran pada mulok tersebut Bu?
	Informan	Jadi biasanya setelah kegiatan pembuka pembelajaran selesai siswa (Santri) mulai masuk ke mulok <i>conversation</i> . Bentuk pembelajarannya berupa <i>greetings</i> , membuat kalimat dengan <i>vocab</i> (<i>vocabulary</i> -kata kerja) yang udah dihafal, dan <i>introducing</i> .
5	Peneliti	Bagaimana metode yang Ibu gunakan dalam pembelajaran tersebut?
	Informan	Kalau sejauh ini saya lebih seringnya pake ceramah, tapi kadang anak-anak saya minta tampil juga depan kelas. Cuma saya agak kesulitan karna kebanyakan anak-anak itu lulusan dari SD yang sekarang kan di SD udah gak ada lagi pelajaran bahasa Inggris. Tapi ya semoga terbantu sih ya dengan adanya program ini



		apalagi juga ada mapel wajib bahasa Inggris yang tiap minggunya enam kali pertemuan.
6	Peneliti	Ada gak si Bu nilai-nilai yang diajarkan dalam setiap pembelajaran di sekolah?
	Informan	Ada tapi gak secara langsung guru kasih tau anak-anak harus ini, itu, gitu. Tapi lewat pembiasaan-pembiasaan setiap sebelum memulai pembelajaran. Contohnya, sebelum pembelajaran dimulai mereka tu wajib baca asmaul husna, lagu Indonesia Raya, Mars Pondok, dan tadarus. Kalo tadarus itu tiap jeda pembelajaran mereka diajak untuk tadarus. Sebelum pembelajaran di kelas, jeda setelah sholat dhuhur, malem. Oh mbak, mungkin ini juga ada penanaman nilai lewat perwalian rutin sekitar 30 menit sehabis program bahasa untuk mereka.
7	Peneliti	Bu, lalu bagaimana model evaluasi pada mulok <i>conversation</i> ?
	Informan	Evaluasinya lebih ke pengamatan guru selama pembelajaran berlangsung yang berkaitan dengan keaktifan anak, tugas yang tertulis atau hafalan. Terus dari pengamatan itu diturunkan dalam bentuk nilai, dari nilai itu bisa bantu nambah nilai mapel bahasa Inggris yang wajib.
8	Peneliti	Selain itu, adakah program lainnya lagi Bu yang berkaitan dengan penguasaan bahasa Inggris siswa?
	Informan	Mungkin pembinaan untuk lomba, terus kadang lewat ekskul (ekstrakurikuler) English Club kadang ada kegiatan <i>guessing word</i> (tebak kata), <i>storytelling</i> .
9	Peneliti	Kalau untuk pembinaan kegiatan <i>muhadloroh</i> tiga bahasa itu bagaimana Bu?
	Informan	Dari wali kelas bantu mengarahkan mereka, terus kan karena santri di sini gak boleh keluar tanpa pendampingan guru jadi kadang nemenin mereka buat ngumpulin perlengkapan tampilnya.
10	Peneliti	Sebagai wali kamar bentuk-bentuk pembinaan yang diterapkan kepada santri itu seperti apa?
	Informan	Pembinaannya tu biasa ya lewat omongan, terus kadang kalo mereka buat salah ya ada sanksi-sanksi tertentu, tapi gak berat, tergantung kesalahannya juga. Kemarin sempet ada santri kelas 8, putra putriya di hukum lari keliling asrama, yang putri asrama putri yang putra keliling asrama putra. Terus ada juga yang gak ikut



		jama'ah subuh tanpa alasan yang jelas dipakein kerudung merah atau kalung pertaubatan. Jadi kalo ada santri yang pake kerudung merah ada tulisannya gitu berarti dia gak ikut jama'ah sholat subuh. Hukumannya disesuaikan sama kesalahan dan tingkat kelasnya juga.
11	Peneliti	Bagaimana uraian kegiatan santri sehari-hari di pondok mulai dari bangun tidur hingga bangun lagi Bu?
	Informan	Jadi jam 03.00 pagi santri mulai bangun persiapan sholat subuh, mulai mandi terus ibadah <i>qiyamul lail</i> . Terus jam 04.00 sampe jam 05.00 sholat subuh dilanjut sarapan, bersih kamar, dan berangkat sekolah. Sebelum sekolah kamar harus dalam keadaan rapi dan bersih. Sekitar jam 05.15 sampe jam 05.30 mereka mulai piket sekolah, tapi piket ini cuma seminggu sekali jadwalnya. Terus lanjut persiapan masuk kelas. Jam 05.45 mereka mulai masuk pelajaran dengan diawali baca asmaul husna baren-bareng, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Pondok, kemudian tadarus sesekolah gitu pake <i>loudspeaker</i> (ada yang memimpin), lanjut program bahasa, kalo ada perwalian berarti lanjut perwalian. Mulai dari jam 06.30 sampe jam 11.40 mereka pembelajaran di sekolah. Terus jam 11.40 mereka persiapan sholat dhuhur. Selesai sholat, istirahat dan makan siang, sekitar jam 13.15 mereka mulai lagi pembelajaran jam 13.15 dengan diawali tadarus <i>juz amma</i> sampe jam 13.30 mereka lanjut dengan pelajaran lagi, tapi kalo masuk jam ini pelajarannya namanya bimbel. Pembelajaran sekolah selesai pukul 14.40 dan lanjut dengan persiapan sholat ashar. Setelah sholat tiap senin-selasa ada bimbingan tadarus individu ini buat bantu anak-anak yang masih kesulitan tadarusnya. Hari Rabu nya ada hafalan bacaan sholat, do'a sesudah sholat, sama do'a-do'a pendek. Kamis tahlil bersama dari kelas 7 sampe 9 di gedung sekolah. Jumat-minggu mereka <i>madrrasah diniyah</i> . Lebih dari jam 16.30 udah masuk jam kegiatan keagamaan pondok dan asrama.



Nama : Ajeng, S.Pd
 Jabatan : Guru Bahasa Inggris SMA dan Wali Kamar Putri D1-D2
 Hari, tanggal : Kamis, 13 Februari 2020
 Waktu : 11.30 – 12.00 WIB
 Lokasi : Ruang Guru SMA

1	Peneliti	Apa saja program bahasa yang dilaksanakan di jam formas sekolah pada tingkat SMA?
	Informan	Setiap 45 menit pertama, sebelum pembelajaran ada program bahasa. Kegiatannya <i>vocabulary</i> (kosa kata), percakapan, kadang bergantian tergantung kondisi.
2	Peneliti	Apa tema yang diajarkan melalui kegiatan tersebut?
	Informan	Kalo di SMA tema <i>conversation</i> -nya itu tentang kegiatan sehari-hari (<i>daily activities</i>) tapi juga menyesuaikan tema <i>conversation</i> yang bahasa Arab.
3	Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan selama proses pembelajaran program tersebut?
	Informan	Kadang saya pakai, <i>spelling alphabet</i> , praktik langsung, diskusi membuat percakapan bersama, membuat cerita pengalaman (<i>recount text</i>). Saya juga kadang biasain mereka kalo ketemu saya nyapa pakai bahasa Inggris, jadi sehari-harinya biar terbiasa dari hal-hal yang sederhana dulu.
4	Peneliti	Apa tujuan dari adanya program ini?
	Informan	Selain itu sebagai wujud dari misi sekolah, program ini juga sebagai nilai tambah siswa untuk mapel bahasa Inggrisnya yang wajib. Ini juga biar anak-anak dibiasakan bercakap, berbicara dengan bahasa Inggris.
5	Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian pada program ini?
	Informan	Kalo menurut saya penilaian lebih subjektif soalnya guru mengamati keaktifan siswa, terus bisa buat nilai pendukung ke mapel bahasa Inggrisnya.
6	Peneliti	Apakah ada pembinaan terkait kegiatan <i>muhadloroh</i> yang dilaksanakan oleh kegamaan pondok?
	Informan	Biasanya dibina dari guru kegamaannya sana sendiri ada terus sama didampingi wali kamarnya.
7	Peneliti	Adakah nilai-nilai tertentu yang diajarkan di sekolah secara rutin?



	Informan	Sama aja si ya mungkin kaya pembelajaran di SMP, penanaman nilainya lewat pembiasaan. Mulai dari bersih kamar, piket sekolah, sholat jama'ah, tadarus. Ada juga kegiatan yang rutin dilakukan sebelum pembelajaran dimulai kaya baca asmaul husna, Lagu Indonesia Raya, mars pondok. Mungkin lewat itu sih ya penanamannya. Sama kalo untuk pembimbingannya lewat perwalian mingguan di kelas.
8	Peneliti	Kalo santri SMA gimana rangkaian kegiatannya sehari-hari?
	Informan	Sebentar-sebentar Mbak saya lupa saya lihatkan dulu. Dari jam 03.00 sampe jam 04.00 mereka mandi persiapan sholat subuh. Jam 04.00 sampe jam 05.00 ibadah-ibadah Sunnah malam, sholat subuh, terus lanjut sarapan. Setelah bersih kamar jam 05.45 mereka masuk sekolah, pembukaan sampe jam 06.00. Terus tiap Senin sama Jum'at perwalian 30 menit. Jam 06.00-06.30 program bahasa dilanjut sampe jam 11.45 terus istirahat sholat dhuhur dan makan siang. Jam 13.00 mereka kembali ke sekolah bimbel (pelajaran) dengan diawali tadarus lagi. Jam 15.00 mereka selesai sekolah, sholat ashar, dan lanjut madin (<i>madrasah diniyah</i>). Mereka madinnya tiap hari Senin, Rabu, Kamis. Kalo gak lagi madin ya mereka lanjut eksraturikuler. Jam 17.00 sampe jam 20.00 mereka kegiatan agama di masjid dan makan malam. Terus jam 20.00 sampe jam 22.00 mereka kegiatan agama di asrama sampe jam 22.00 mereka tidur dan bangun lagi jam 03.00.



Nama : M. Abdul Majid
 Jabatan : Ustadz Madrasah Diniyah dan Anggota Bidang Keagamaan Pondok
 Hari, tanggal : Sabtu, 15 Februari 2020
 Waktu : 16.45 – 17.00 WIB
 Lokasi : Teras Gedung SMP

1	Peneliti	Apa saja program pembelajaran yang diberikan kepada santri melalui <i>madrasah diniyah</i> ?
	Informan	<p>Jadi kan di sini ada tiga pembagian bidang ya mbak, keagamaan pondok, keagamaan SMP, keagamaan SMA. Keagamaan pondok sendiri itu jam kerjanya mulai dari pulang sekolah ba'da ashar itu sampai nanti jam 22.00. Bidang keagamaan pondok sendiri punya sembilan orang anggota. Kepala keagamaan pondoknya Pak Aris Tamam, beliau aktifnya kalo pagi sampai sore. Uraian kegiatannya itu mulai dari jam 16.00 sampe jam 17.00 <i>madrasah diniyah</i> terus jam 21.30 sampe jam 22.00 ada pengajian sama hafalan. Oiya ba'da maghribnya ada kajian kitab wajib.</p> <p>Kalo di madin sendiri pembelajarannya terkait kajian kitab-kitab pendukung yang berkaitan dengan fiqih, akhlak, al-Qur'an. Selain kajian ada juga pembelajaran nahwu-shorof dan mufrodat. Mufrodatnya biasa pake metode <i>muhadatsah</i> atau percakapan dalam bahasa arab.</p>
2	Peneliti	Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di sini?
	Informan	Ceramah kadang juga diskusi, hafalan. Jadi awalnya bacain kitab terus menerangkan terus lanjut praktik kalo fiqih, kalo shorof berarti hafalan.
3	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran di <i>madrasah diniyah</i> ?
	Informan	Jadi jadwal evaluasi akhirnya itu mengikuti jadwal keagamaan di sekolah formal, tapi hasilnya kami yang olah dan kemudian tertuang dalam rapor <i>madrasah diniyah</i> . Jadi, meskipun jadwalnya bersama sekolah tapi hasil akhirnya tertuang dalam rapor yang berbeda. Apalagi madin kan bagian dari program kerja keagamaan pondok.



Nama : Rizal Syafi'i
 Jabatan : Ustadz Madrasah Diniyah dan Anggota Bidang Keagamaan Pondok
 Hari, tanggal : Sabtu, 15 Februari 2020
 Waktu : 17.00 – 17.30 WIB
 Lokasi : Teras Gedung SMP

1	Peneliti	Apa saja kajian kitab pendukung yang diajarkan lewat madin?
	Informan	Yang berkaitan dengan akhlak ada kitab Akhlaqul lil banat, ta'lim muta'alim, dan taisirul kholaq. Fiqh: Mabadi' Fiqh, Fiqh wadhi, dan taqrib. Terus pembelajaran al-Qur'an nya pake tajwid praktis.
2	Peneliti	Apakah ada semacam RPP dalam proses pembelajaran di madin?
	Informan	Tidak ada, pembelajaran di madin itu sifatnya pengajaran keagamaan klasik. Jadi tema pembelajarannya disesuaikan dengan bab-bab yang tertulis di kitab.
3	Peneliti	Bagaimana model evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran di <i>madrasah diniyah</i> ?
	Informan	Penilaiannya itu disesuaikan sama mapel yang diujikan. Misal mapel fiqih itu kan lebih keliatan hasilnya kalo dinilainya pake praktik, lalu nahwu-shorof pakenya hafalan. Tapi tetep ada tes tulis untuk beberapa mapel lainnya. Jadi evaluasi madinnya dengan tes tertulis dan praktik.
4	Peneliti	Adakah kerjasama antara keagamaan pondok dengan sekolah formal terkait pembelajaran keilmuan agama?
	Informan	Ada, tadi ya yang jadwal evaluasi itu, terus ada hari tertentu dimana guru keagamaan yang di sekolah ikut mengajar kegiatan di madin, itu seringkali hari Minggu.
5	Peneliti	Bagaimana pembagian jadwal <i>madrasah diniyah</i> untuk santri?
	Informan	Kami berikan tiap jenjang itu tiga hari pendidikan untuk madin, hal ini juga disesuaikan dengan jadwal eksraturikuler santri. Jadi pondok tidak memberikan jadwal madin tiap hari untuk tiap jenjang. Kegiatan keagamaan mereka juga sudah banyak didukung dengan



		kegiatan keagamaan pondok lainnya seperti kajian kitab, tadarus, dan hafalan qur'an. Jadi kami berikan waktu seseimbang mungkin agar santri juga tidak jenuh. Di hari Minggu juga tetap ada kajian keagamaan tapi dari keagamaan SMP-SMA dari jam 08.00 pagi sampe jam 12 siang.
6	Peneliti	Bagaimana ketercapaian hasil belajar keagamaan santri melalui madin?
	Informan	Sejauh ini mayoritas santri memenuhi standar minimal penguasaan keilmuan agamanya, hanya saja belum sampai pada tingkat yang baik sekali. Jadi bisa dikatakan masih rata-rata.



Nama : Rian Ardiyanto, S.Pd
 Jabatan : Bidang Pemasaran/ Humas Pondok Pesantren
 Hari, tanggal : Selasa, 27 Februari 2020
 Waktu : 10.30 – 11.00 WIB
 Lokasi : Pendopo Pondok Pesantren

1	Peneliti	Adakah pelatihan atau seminar khusus yang diberikan kepada pengajar di sini?
	Informan	Ada biasanya pelatihan kurikulum, terus kami juga ikut serta dalam MGMP, sejauh ini si begitu ya Mbak.
2	Peneliti	Kapan kegiatan sambangan atau jenguk santri diberikan?
	Informan	Kalo itu fleksibel kapan aja bisa, tapi sekarang lebih ramainya hari Minggu mungkin karena <i>weekend</i> ya.
3	Peneliti	Kalo kegiatan upacara hari nasional atau rutinnya di sini ada atau tidak Pak?
	Informan	Ada, upacara rutinnya itu tiap dua minggu sekali, terus di hari-hari nasional juga kami selenggarakan.
4	Peneliti	Apakah di pondok pesantren ini santri diperbolehkan membawa hp?
	Informan	Tidak boleh, kami tidak memperbolehkan santri membawa hp. Komunikasi santri jika diperlukan melalui wali kelas atau wali kamarnya masing-masing.
5	Peneliti	Baik Pak, selanjutnya saya mohon ijin untuk mengambil beberapa dokumentasi gambar dan data lanjutan, bolehkah Pak?
	Informan	Iya Mbak, silakan masuk saja, kalo ditanya suratnya bilang saja sudah masuk di Pak Rian.
6	Peneliti	Baik Pak terima kasih.



Nama : M. Rizky Diaz dan Akip Adib Pratama

Jabatan : Santri Putra

Hari, tanggal : Selasa, 27 Februari 2020

Waktu : 10.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Masjid Pondok Pesantren

1	Peneliti	Bagaimana program madin di sini menurut kalian?
	Informan	Sesuai kak sama kek pondok-pondok biasanya, tapi kalo di sini masih ditambah lagi sama hafalan Qur'an, kajian, yasin, sholawatan gitu-gitu kak.
2	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut menurut kalian?
	Informan	Ya walopun bentuknya kajian, tapi gak bosenin soalnya santai di mana aja tempatnya apalagi suasananya kadang kalo malem adem banget jadi nyaman-nyaman aja sih.
3	Peneliti	Bagaimana pandangan kalian terhadap mulok <i>conversation</i> di sekolah?
	Informan	Asik sih Kak, menyenangkan.
4	Peneliti	Menurut kalian ini kegiatan ini membantu dalam menguasai bahasa Inggris kalian gak?
	Informan	Iya Kak terbantu sekali
5	Peneliti	Kalau boleh tau gimana proses kegiatannya?
	Informan	Kadang hafalan <i>vocab</i> , dialog, gitu-gitu kak.



Nama : Eva Rosila, Siva Rahmania, dan Selvi Yani

Jabatan : Santri Putri

Hari, tanggal : Selasa, 27 Februari 2020

Waktu : 10.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Masjid Pondok Pesantren

1	Peneliti	Apa saja program keagamaan di sini?
	Informan	Ada madin, hafalan Qur'an, kajian kitab, ilmu masyarakat, <i>khubbun nabi</i>
2	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut menurut kalian?
	Informan	Padet, bervariasi, tapi ya gitu lah kak kalo di pondok.
3	Peneliti	Bagaimana pandangan kalian terhadap mulok <i>conversation</i> di sekolah?
	Informan	Oh itu, menyenangkan kak.
4	Peneliti	Menurut kalian ini kegiatan ini membantu dalam menguasai bahasa Inggris kalian gak?
	Informan	Iya Kak ngebantu
5	Peneliti	Kalau boleh tau gimana proses kegiatannya?
	Informan	Pertama biasanya <i>review</i> materi sebelumnya, terus disesuaikan sama yang bahasa Arab, kadang praktik langsung kalo lagi nyapa gurunya harus dalam bahasa Inggris, praktik dialog, buat kalimat, hafalan kosa kata.



Nama : Muhammad Sirojul Khikam, L.c.

Jabatan : Ustadz Keagamaan Pondok

Hari, tanggal : Selasa, 10 Maret 2020

Waktu : 16.00 – 17.00 WIB

Lokasi : Masjid Pondok Pesantren

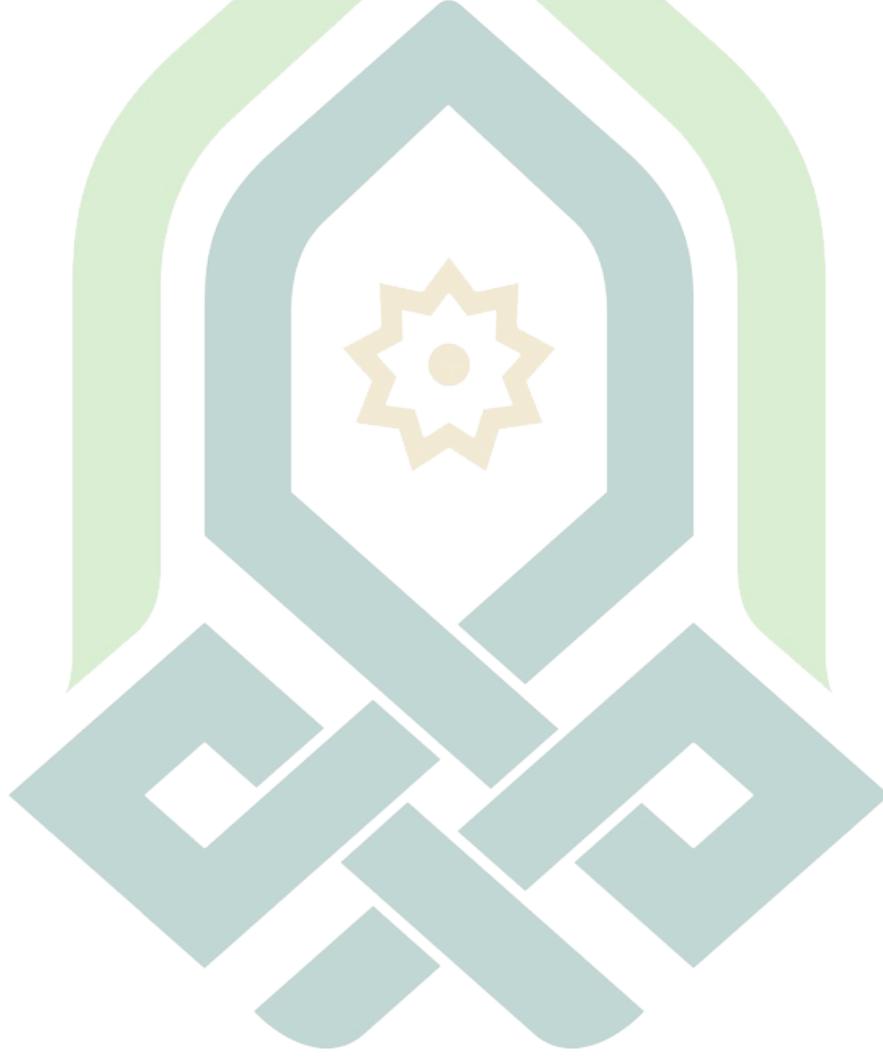
1	Peneliti	Bagaimana rumusan kurikulum yang digunakan dalam proses pendidikan di keagamaan pondok?
	Informan	Jadi kalau untuk model kurikulum tertulisnya yang baku itu belum ada, akan tetapi program-program yang dilaksanakan itu sudah terstruktur melalui kebijakan-kebijakan bidang keagamaan pondok. Program tersebut meliputi program keilmuan agama dan program bahasa. Program bahasanya ada dua, Arab dan Inggris. Program keagamaannya meliputi madrasah diniyah, kajian kitab, hafalan Qur'an, ilmu kemasyarakatan, dan pembiasaan-pembiasaan. Sedangkan program bahasa Inggrisnya dikemas dalam kegiatan <i>muhadloroh</i> .
2	Peneliti	Terkait dengan kajian kitab di pondok pesantren ini, bagaimana bentuk pengajarannya dan kitab apa saja yang digunakan?
	Informan	Kitab yang kami gunakan adalah kitab klasik dan beragam, mulai dari yang temanya akidah, akhlak, fiqh, sampai hadits. Itu adalah tema-tema kitab yang berkaitan dengan kajian kitab selepas ba'da maghrib. Karena kami juga ada kajian kitab saat jam madin. Perbedaannya kalau di madin ada kitab yang berkaitan dengan nahwu-shorof dan muhadatsah. Jadi tidak hanya satu kitab di satu tema. Untuk yang kitab berkaitan dengan muhadatsah di madin kami belum ada kitab yang bakunya. Sebenarnya sudah buat hanya belum diterbitkan. Jadi kami masih menggunakan Kitab Qulail Yaum, dari Pondok Pesantren Gontor.
3	Peneliti	Bagaimana pembagian pengajaran saat kajian kitab?
	Informan	Jadi guru agama di sini kan sebenarnya ada 11 orang, tetapi untuk kepala agama itu tidak selalu di sini tiap malam, sebab beliau tugasnya adalah dari pagi hingga siang, jadi malam pada beberapa kesempatan ikut mengaji. Kiai yang dari pondok pesantren pusat juga ada, namanya Kiai Sutardjo, tapi karena rumah beliau



		yang jauh dari sini jadi tidak bisa selalu ikut mengaji. Maka guru agama yang aktif mengaji itu ada sekitar 9 orang. Pembagian kajiannya untuk kelas 7 dan 8 dipisah antara putra dan putri, sedangkan kelas 9 sampai kelas 12 putra dan putri kajiannya bersama hanya dibedakan kelasnya.
4	Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan dalam kajian?
	Informan	Jadi ustadz nya membaca per kata atau per kalimat lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kemudian ustadz memberikan penjelasan. Pada beberapa waktu santri dengan inisiatif sendiri mengajukan pertanyaan, tapi tidak jarang pula ustadz yang membuka pertanyaannya. Adapun pertanyaan yang belum bisa dijawab, disimpan terlebih dahulu untuk PR ustadznnya. Karena kami sangat menjaga kehati-hatian dalam menjawab terkait kajian keagamaan.
5	Peneliti	Adakah kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan masyarakat luar?
	Informan	Iya ada, contohnya waktu peringatan hari besar keislaman seperti maulid Nabi dan Isra' Mi'raj ada pengajian akbar yang mengundang ulama-ulama dari luar.
6	Peneliti	Mengapa memilih menyantumkan <i>muhadloroh</i> sebagai kegiatan keterampilan dalam berbahasa Inggris pada keagamaan pondok?
	Informan	Jadi begini Mbak, dari konsep awal pondok ini berdiri kan untuk mempersiapkan santri di era global dengan penguasaan ilmu, teknologi, dan bahasa Inggris. Jadi program itu merupakan wujud nyata dari konsep tersebut. Pelaksanaannya, selepas sholat isya' dan <i>khubbun nabi</i> (kalo pas ada), sholat hajat, dan sholawat, itu ada yang namanya kajian lorong. Kajian ini berisi sorogan hafalan qur'an, ngaji bareng, hafalan kosa kata bahasa Arab oleh Rohis Pondok. Rohis itu juga sebagai panjang tangannya kepengurusan keagamaan pondok, mungkin kalo di sekolah-sekolah itu semacam OSIS gitu. Terus ada yang namanya kegiatan <i>muhadloroh</i> . Nah kegiatan itu penanggung jawabnya keagamaan pondok hanya saja pelaksanaannya diatur oleh Rohis. Rohis sendiri terdiri dari santri-santri kelas XI. <i>Muhadloroh</i> kegiatannya berupa pidato tiga bahasa, MC tiga bahasa, dan kegiatan kesenian pendukung lainnya. <i>Muhadloroh</i> ini juga ada dua jenisnya ada yang



		<p><i>muhadloroh</i> per kamar ada yang <i>muhadloroh</i> akbar, yang per kamar pelaksanaannya tiap malam Sabtu, sedangkan <i>muhadloroh akbar</i> tiap dua minggu sekali saat malam Minggu.</p> <p>Adanya kegiatan itu selain untuk meningkatkan mental santri sekaligus mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam beberapa bahasa, juga untuk memberikan hiburan dan unjuk kreasi oleh santri.</p>
--	--	--





Nama : Rizal Syafi'i
Jabatan : Ustadz Madrasah Diniyah dan Anggota Bidang Keagamaan Pondok
Hari, tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
Waktu : 16.00 – 17.00 WIB
Lokasi : Masjid Pondok Pesantren

1	Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan dalam kajian kitab?
	Informan	Sejauh ini kami menggunakan, biasanya disebut dengan <i>tahfidzan</i> , yaitu pengecekan masing-masing kitab santri. Terkait dengan hasil penerjemahannya (<i>ngabsahi</i>) lalu juga terkait pemahaman mereka terhadap isi kitab-kitab tersebut.
2	Peneliti	Pada wawancara sebelumnya, disebutkan bahwa selepas sholat Isya' ada kajian <i>khubbun nabi</i> , bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan tersebut?
	Informan	Iya jadi program itu dilakukan dalam bentuk kegiatan <i>barzanji</i> , <i>maulid diba'</i> , simptut duror, dan sholawatan bersama. Kegiatan ini dilaksanakannya setiap malam Jum'at.

PEDOMAN OBSERVASI

Metode : Observasi

Tanggal : 11 Februari 2020

Tempat : Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang

Objek : Program Keilmuan Agama Pondok Pesantren

No.	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Unsur-unsur pondok pesantren - Kiai - Santri - Masjid	✓		Didukung dengan tenaga pengajar, yaitu <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i> keagamaan pondok dan guru sekolah formal
2	Kajian kitab klasik	✓		Kajian kitab wajib ba'da maghrib dan kajian melalui <i>madrasah diniyah</i> . Kitab-kitab yang dikaji: <ol style="list-style-type: none"> 1. Akidah menggunakan Kitab Aqid Diniyyah. 2. Akhlak menggunakan Kitab Bidayah al Hidayah, Nasa'ih al Ibad, Akhlak lil Banat, Ta'lim Muta'alim, Taisirul Kholaq. 3. Fiqh menggunakan Kitab Al Fiqh Al Wadhih, Kifayah al Akhyar, Mabadi' Fiqh, Fiqh Wadhi', Taqrib, Safinah. 4. Hadits menggunakan Kitab At Taghrib wa At Tarhib, Mukhtar al Hadits 5. Nahwu-shorof menggunakan kitab Nahwu Wadhi', Amsila at-Tashrifiyah, Qowaid.
3	Metode kajian - Sorogan - Bandongan - Tanya jawab	✓		Sorogan dilaksanakan saat evaluasi kajian kitab. Bandongan dan tanya jawab saat kajian kitab berlangsung.





4	Penguatan <i>akhlaqul karimah</i>	✓		Melalui program <i>tawadlu'</i> dan kegiatan <i>khubbun nabi</i>
5	Penyediaan sekolah formal	✓		SMP dan SMA Pondok Modern Selamat
6	Sarana pra sarana yang mendukung	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Asrama putra dan putri - Kantin dan ruang makan - Gedung sekolah dan madrasah diniyah - Lab komputer - Lab <i>science</i> - Pendopo - Taman
7	Program persiapan santri menjadi bagian dari masyarakat	✓		Melalui program Ilmu Kemasyarakatan yang meliputi kegiatan yasin dan tahlil, khotbah, adzan dan iqamah, dan lain-lain
8	Program pendukung	✓		Program <i>tahfidzul Qur'an</i> .



Metode : Observasi

Tanggal : 13 Februari dan 10 Maret 2020

Tempat : Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang

Objek : Program Keterampilan Berbahasa Inggris di Pondok Pesantren

No.	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Unsur-unsur keterampilan yang diajarkan - Berbicara (<i>Speaking</i>) - Menulis (<i>Writing</i>)	✓		Melalui program <i>muhadloroh</i> , MC tiga bahasa, mulok <i>conversation</i> , dan English Club
2	Ruang lingkup pembelajaran: - Pelafalan (<i>pronunciation</i>) - Kosakata (<i>vocabulary</i>) - Struktur bahasa (<i>grammar</i>)	✓		Dilaksanakan melalui mulok <i>conversation</i> dan praktiknya di kegiatan <i>muhadloroh</i> .
3	Kegiatan penguasaan materi berbicara dan menulis bahasa Inggris	✓		
4	Kegiatan praktik berbicara dan menulis bahasa Inggris	✓		
5	Guru profesionalis bahasa Inggris	✓		Pengajar merupakan lulusan sarjana pendidikan dengan spesifikasi jurusan bahasa Inggris.
6	Program pendukung	✓		Muatan lokal <i>conversation</i> di sekolah formal.



Metode : Observasi

Tanggal : 15 Februari 2020

Tempat : Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang

Objek : Integrasi Penguasaan Ilmu Agama dan Kemampuan Berbahasa Inggris

No.	Indikator	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Wujud integrasi melalui kurikulum terintegrasi	✓		Susunan program yang dilaksanakan memuat tidak hanya keilmuan agama tetapi juga keterampilan berbahasa Inggris.
2	Program intrakurikuler penguasaan ilmu agama dan kemampuan bahasa Inggris di Pondok Pesantren	✓		Intrakurikuler penguasaan ilmu agama melalui <i>madrasah diniyah</i> untuk dua jenjang. Intrakurikuler keterampilan berbahasa Inggris melalui kegiatan <i>muhadloroh</i> .
3	Program ekstrakurikuler penguasaan ilmu agama dan kemampuan bahasa Inggris di Pondok Pesantren	✓		Eksraturikuler penguasaan keilmuan agama melalui tiga program unggulan pondok pesantren, yaitu <i>tahfidzul qur'an</i> , <i>tawadlu'</i> , dan ilmu kemasyarakatan. Ekstraturikuler penguasaan bahasa Inggris melalui mata pelajaran muatan lokal <i>conversation</i> di sekolah dan kegiatan English Club.

CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari, tanggal : Selasa, 11 Februari 2020

Lokasi : Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang

Deskripsi data

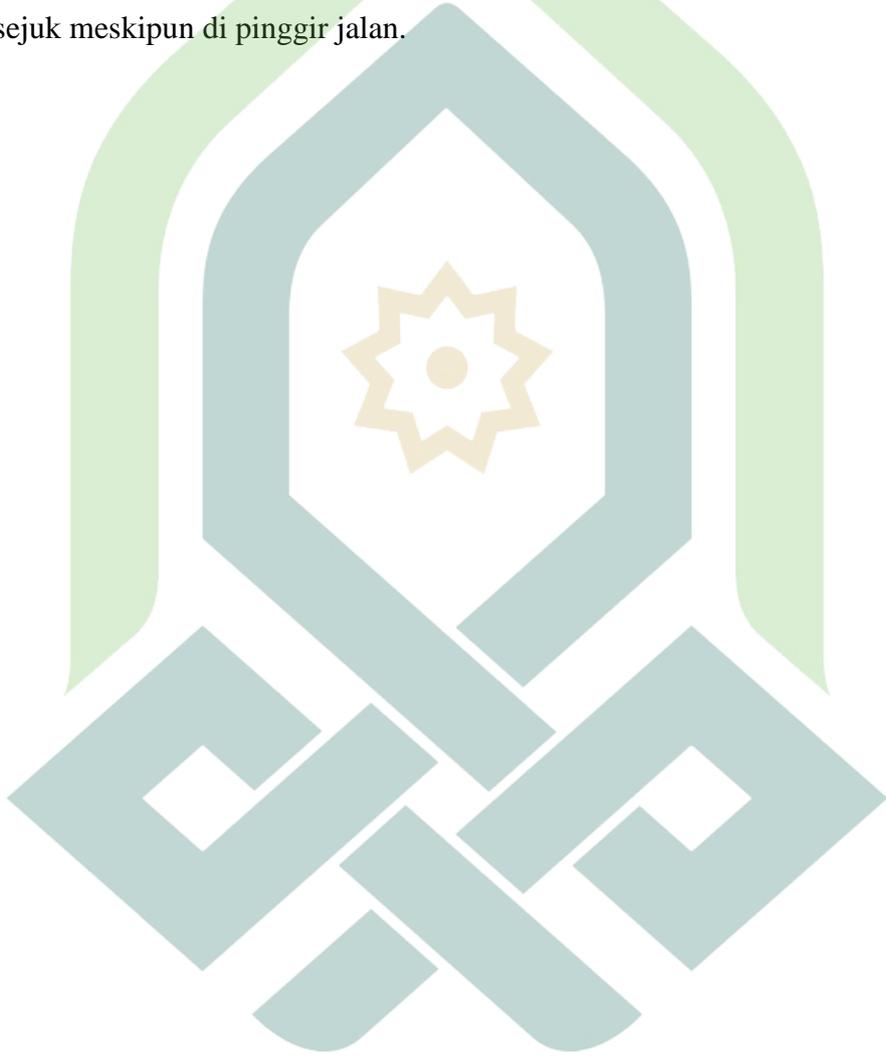
Pagi itu adalah hari pertama peneliti melakukan penelitian. Tujuan awalnya adalah memperoleh data awal gambaran terkait pondok pesantren Modern Selamat 2 Batang dan program yang terkait dengan keilmuan agama dan keterampilan berbahasa Inggrisnya. Di luar dugaan, santri langsung bertemu dengan bidang pemasaran dan kepala keagamaan pondok. Bidang pemasaran di pondok pesantren ini dapat mewakili isi data terkait gambaran awal yang peneliti cari. Beliau juga mempertemukan dengan kepala keagamaan pondok langsung.

Setelah mendapat gambaran bahwa bidang akademik ini diklasifikasikan dalam tiga bagian, yaitu SMP, SMA, dan Keagamaan Pondok. Peneliti memfokuskan pada kepala keagamaan pondok sebab objek yang diteliti adalah pondok pesantren itu sendiri, khususnya keagamaan pondok. Setelah sholat dhuhur peneliti melihat guru-guru dan pegawai di pondok pesantren nampak berkumpul melingkar. Peneliti bertanya-tanya kegiatan apa yang sedang dilakukan. Kemudian setelah kegiatan itu selesai peneliti melakukan wawancara dengan Pak Aris Tamam selaku kepala keagamaan pondok. Peneliti juga sempat menanyakan kegiatan tadi. Kegiatan tersebut bernama *tawadlu'* diadakan setiap hari Selasa dan Jum'at selepas sholat dhuhur. Isinya berupa *mauidhoh hasanah* dan *tadarus* bersama.





Setelah selesai melakukan beberapa wawancara peneliti kembali ke pendopo awal sembari melihat-lihat fasilitas yang secara fisik terlihat di pondok pesantren ini. Jalanan utamanya cukup naik turun, apalagi letaknya ada didekat perbukitan pinggir jalan pantura. Tetapi cukup mudah karena sudah dilapisi batako sleuruhnya. Banyak tanaman dan pepohonan hijau di sekitarnya sehingga udaranya tetap sejuk meskipun di pinggir jalan.



CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data : Wawancara dan Observasi

Hari, tanggal : Kamis, 13 Februari 2020

Lokasi : Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang

Deskripsi data

Kali ini peneliti berfokus pada pengambilan data melalui wawancara dengan guru bahasa Inggris di SMP dan SMA. Saat peneliti mulai memasuki gedung sekolah SMP, peneliti kesulitan untuk menemukan ruang guru. Kemudian peneliti bertanya kepada salah seorang guru piket dan guru tersebut mempertemukan peneliti dengan salah satu guru bahasa Inggris SMP, yaitu Bu Fatma Nurisah.

Selama melwati ruang-ruang kelas sebelum wawancara peneliti bertemu dengan santri di pondok, mereka ramah, menyapa peneliti dengan salam dan senyum. Saat memasuki gedung SMA, hal yang sama juga ditemukan. Bahkan saat mencari guru bahasa Inggris di SMA, santri dengan senang hati mencarikan dan mempertemukan salah satu guru bahasa Inggris SMA, yaitu Bu Ajeng sehingga dapat peneliti wawancara.



CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data : Wawancara dan Observasi

Hari, tanggal : Sabtu, 15 Februari 2020

Lokasi : Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang

Deskripsi data

Hari ini peneliti datang sore hari untuk bertemu dengan guru di *madrasah diniyah* yang sekaligus menjadi bagian dari kepengurusan kegamaan pondok. Peneliti langsung bertemu dengan dua *ustadz*, yaitu Pak Abdul Majid dan Pak Rizal Syafi'i. beliau menjelaskan terkait proses pembelajaran selama madin, mata pelajarannya, dan bentuk evaluasinya.

Sore hari itu juga peneliti gunakan untuk mengamati kegiatan sore hari santri di pondok. Selesaiya madin mereka sudah langsung persiapan untuk sholat maghrib dan menuju masjid. Beberapa dari mereka juga ada yang sedang melaksanakan eksraturikuler. Pada hari ini juga didapati keramahan santri-santri di pesantren ini



CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari, tanggal : Kamis, 27 Februari 2020

Lokasi : Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang

Deskripsi data

Pagi ini peneliti memfokuskan penelitian pada pengamatan terkait sarana dan prasarana aktivitas pendidikan di Pondok Pesantren Modern Selamat 2 Batang. Hal-hal yang belum terlihat secara langsung di hari-hari penelitian sebelumnya, peneliti telusuri di hari ini. Ada sekitar enam gedung sekolah yang meliputi dua gedung empat gedung SMA, dua gedung SMP, beberapa gedung asrama, kantin, ruang makan, auditorium, masjid, dan gedung universitas.

Konsep bangunanya seperti klasik tradisional tetapi sarana dan prasarana di dalamnya sudah cukup modern. Ada beberapa laboratorium sains dan komputer, transportasi sekolah, pendopo kesenian, dan lain-lain. Menjelang sore peneliti memutuskan untuk pulang dan melanjutkan penelitian esok hari.



DOKUMENTASI



Madrasah Diniyah



Tadarus



Kajian Kitab Putra



Kajian Kitab Putri



Wisudah Tahfidz Qur'an



Tawadlu' Karyawan



Yasin dan Tahlil



Muhadloroh per Kamar





Muhadloroh Akbar



Mulok Conversation



Wawancara dengan Bidang Pemasaran/ Humas



Wawancara dengan Kepala Keagamaan Pondok



Wawancara dengan *Ustadz Madrasah Diniyah*



Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris SMP



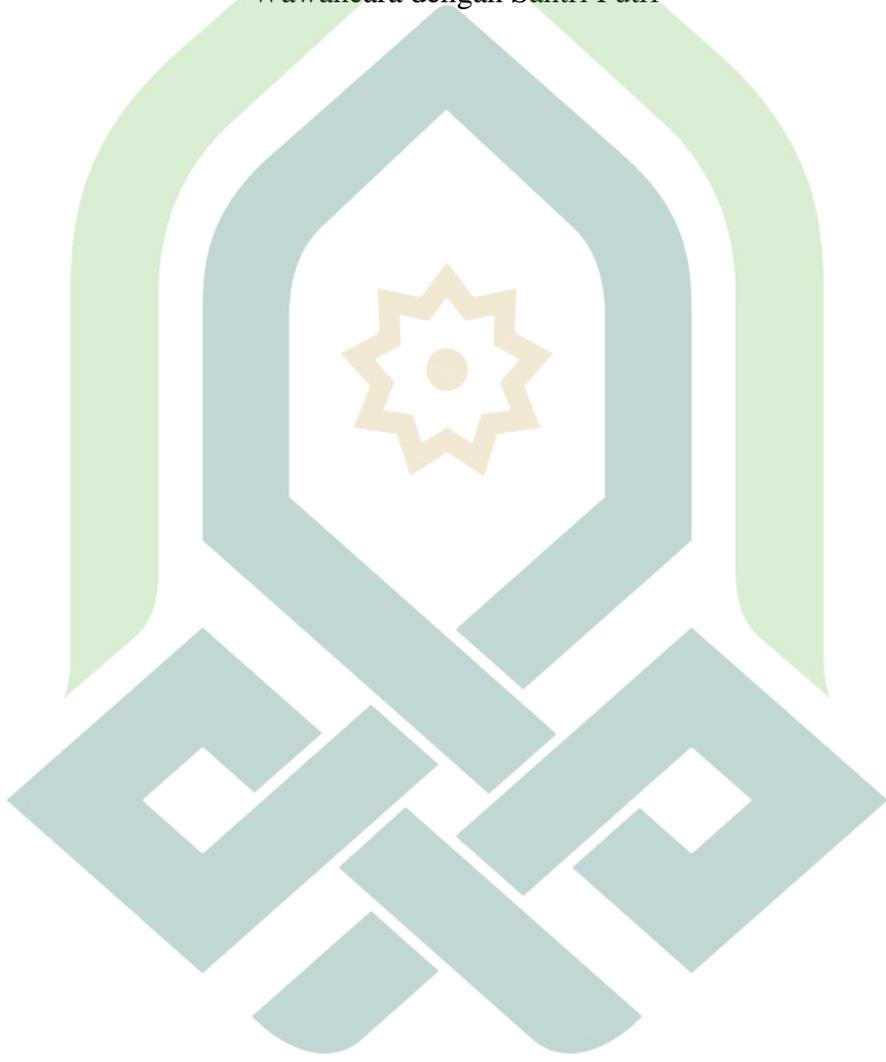
Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris SMA



Wawancara dengan Santri Putra



Wawancara dengan Santri Putri





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Safinah Dwi Setiawati
TTL : Semarang, 28 April 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat asal : Graha Tirta Asri (GTA), jl. Seroja Raya 31, RT.02/
RW.04, Kel. Tanjung, Kec. Tirta, Kab. Pekalongan
Alamat E-mail : safinahdwi40045@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Andi Setiawan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nur Faizah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat ortu : Graha Tirta Asri (GTA), jl. Seroja Raya 31, RT.02/
RW.04, Kel. Tanjung, Kec. Tirta, Kab. Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Medono 08 Pekalongan | Lulus tahun 2010 |
| 2. SMP Negeri 2 Pekalongan | Lulus tahun 2013 |
| 3. SMA Negeri 1 Pekalongan | Lulus tahun 2016 |
| 4. IAIN Pekalongan | Masuk tahun 2016 |

Pekalongan, 10 Maret 2020

Peneliti

Safinah Dwi Setiawati
NIM. 2021116365



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website: perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email: perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Safinah Dwi Setiawati**
NIM : 2021116365
Jurusan : PAI
E-mail address : safinahdwi40045@gmail.com
No. Hp : 085922116254

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**INTEGRASI PENGUASAAN ILMU AGAMA DAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INGGRIS PONDOK PESANTREN MODERN SELAMAT 2 BATANG DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2020



SAFINAH DWI SETIAWATI
NIM. 2021116365

NB : harap diisi, ditempel materai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD